

**ANALISIS KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH
DENGAN METODE PEARLS PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT
SYARIAH MARGIRIZKI BAHAGIA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT GUNA
MEMEPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH
FAJAR CAHYANTO
03390518**

PEMBIMBING

- 1. MISNEN ARDIANSYAH, SE, M.SI**
- 2. DRS. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE, M.SI**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

ABSTRAK

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu bentuk lembaga keuangan syariah yang masuk dalam kategori *credit union* atau lembaga keuangan mikro. Pangsa pasar BPRS adalah Usaha Kecil Menengah (UKM), yang notabene adalah sektor yang menempati peran strategis dalam peningkatan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, kinerja yang baik dari sebuah BPRS mutlak diperlukan untuk mendukung pengembangan UKM yang pada akhirnya mendukung peningkatan ekonomi Indonesia.

Penelitian ini mengukur kinerja BPRS dengan menggunakan metode PEARLS yang dikeluarkan oleh *World Council of Credit Union (WOCCU)*. Metode ini terdiri atas enam variabel, yaitu : *protection, effective financial structure, asset quality, rates of return and cost, liquidity, dan signs of growth*. Analisis dilakukan terhadap laporan keuangan lembaga, kemudian dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan PEARLS. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah BPRS Margirizki Bahagia yang berkantor di Jalan Gedongkuning Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Hasil penelitian dengan metode tersebut pada laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia periode Desember 2006 hingga Juni 2008 menunjukkan bahwa kinerja BPRS Margirizki Bahagia pada beberapa rasio sudah memenuhi standar PEARLS. Dari sisi *protection*, BPRS Margirizki Bahagia mampu membuat perlindungan yang baik untuk menghadapi risiko kerugian akibat pembiayaan bermasalah. Dari sisi *effective financial structure*, struktur keuangan BPRS Margirizki Bahagia juga sudah memenuhi standar pada beberapa rasionya dilihat dengan besarnya proporsi aset yang berasal dari simpanan nasabah dan besarnya proporsi penyalurannya pada pembiayaan.

Selanjutnya, dilihat dari sisi efisiensi biaya yang ditunjukkan pada variabel *rates of return and cost*, BPRS Margirizki Bahagia sudah memenuhi standar dalam hal biaya operasinya. Dilihat dari sisi *liquidity*, kinerjanya pun juga sudah memenuhi standar dengan tercukupinya persediaan likuiditas untuk melayani penarikan simpanan nasabah. Demikian juga dari sisi *signs of growth*, kinerja yang baik juga ditunjukkan dengan pertumbuhan aset yang pesat dari tahun ke tahun.

Meski demikian, masih ada yang perlu menjadi catatan pada struktur aset. Catatan yang perlu menjadi perhatian adalah masih tingginya presentase aset tidak produktif dari total aset yang dimiliki. Terakhir, presentase modal yang berasal dari saham pemilik dan laba ditahan juga harus masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci : BPRS, analisis laporan keuangan, kinerja, PEARLS

SURAT PERSETUJUAN

Hal : Skripsi Saudara Fajar Cahyanto
Lamp: -

Kepada Yth ;
Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fajar Cahyanto
NIM : 03390518
Judul : Analisis Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Syariah dengan Metode PEARLS pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Margirizki Bahagia Yogyakarta

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam pada Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan secepatnya. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Syawal 1429 H
10 Oktober 2008 M

Pembimbing I


Misnen Ardiansyah, SE., M. Si
NIP. 150 300 993

SURAT PERSETUJUAN

Hal : Skripsi Saudara Fajar Cahyanto
Lamp: -

Kepada Yth ;
Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fajar Cahyanto
NIM : 03390518
Judul : Analisis Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Syariah dengan Metode PEARLS pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Margirizki Bahagia Yogyakarta

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam pada Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan secepatnya. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Syawal 1429 H
10 Oktober 2008 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing II


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150 253 887

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/050 /2008

Skripsi dengan judul : Analisis Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Syariah dengan Metode PEARLS pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Margirizki Bahagia Yogyakarta

Yang dipersiapkan oleh,
Nama : Fajar Cahyanto
Nomor Induk Mahasiswa : 03390518
Telah dimunaqasyahkan pada: 20 Oktober 2008
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.


TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang,


Misnen Ardiansyah, SE, M. Si
NIP. 150 300 993

Penguji I


Sunarsih, SE, M. Si
NIP. 150 292 259

Penguji II


Joko Setyono, SE, M. Si
NIP. 150 321 647

Yogyakarta, 23 Oktober 2008

DEKAN
FAKULTAS SYARIAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA


Drs. Yudian Wahyudi, MA, PhD
NIP. 150 240 524

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajar Cahyanto

NIM : 03390518

Jurusan-Prodi : Mu'amalah-Kuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Syariah dengan Metode PEARLS pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Margirizki Bahagia Yogyakarta**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Syawal 1429 H
10 Oktober 2008 M

Mengetahui,
Ketua Prodi Keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150/253 887

Penyusun


Fajar Cahyanto
NIM. 03390518

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)

ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	ki
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	yā'	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba يذهب -yazhabu

فعل - fa'ala سئل -su'ila

نكر - zukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tandadan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى....	Fathah dan ya	ai	a dan i
و....	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ... اِ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ... وُ...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال -qāla

قِيلَ -qīla

رمى -ramā

يقول - yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al”, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - rauḍah al-atfāl

المدينة المنورة - al-Madinah al-Munawwarah

طلحة - Talḥah

5. Syaddah (Tasydid).

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا – rabbanā

نزل – nazzala

البر – al- bīrr

نعم – nu''ima

الحج – al-hajju

6. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	– ar-rajulu	السيدة	– as-sayyidatu
الشمس	– asy-syamsu	القلم	– al-qalamu
البدیع	– al-badī’u	الجلال	– al-jalālu

7. **Hamzah.**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت – Umirtu

اكل -akala

2) Hamzah di tengah:

تاخذون –ta'khuzūna

تاكلون – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء – syai'un

النوء –an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara; bias dipisah per kata dan bisa pula dirangkaian.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqin

فاوفوا الكيل والميزان

- Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

-Fa auful-kaila wal-mîzāna

بسم الله مجرها ومرسها

- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

ولله على الناس حج البيت

- Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā

‘a ilahi sabîlā

من استطاع اليه سبيلا

– Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti manistatā

‘a sabîlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- وما محمد الا رسول - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.
- ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا
لننسي لاللازي بي **Bakkata** mubārakan.
- شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن - Syahru **Ramadāna** al-lazi unzila fihi
al-Qur'ānu.
- ولقد راه بالافق المبين - Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil mubini.
- الحمد لله رب العالمين - Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamina.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarib.

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jami'an.

- **Lillāhil-**amru jami'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syai'in 'alimun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



Persembahan kecil

Untuk Ayah dan Ibu

Kakak-adikku

Untuk teman-teman seperjuangan

Untuk almamaterku... UIN SUNAN KALIJAGA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“الواجبات أكثر من الأوقات”

“Kewajiban kita lebih banyak daripada waktu yang tersedia”

(Hasan al-Banna)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً عبده
و رسوله. اللهم صل و سلم على أشرف الانبياء والمرسلين، وعلى اله
و صحبه أجمعين. و بعده

Segala puji dan syukur penyusun haturkan ke hadirat Allah swt yang telah membimbing dan memberi kemampuan kepada penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam atas Rasulullah Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Setelah melalui proses yang cukup melelahkan, akhirnya karya ini dapat terselesaikan. Tentunya ini semua tidak terlepas dari pertolongan Allah, swt, dan bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Yudian Wahyudi, MA, Phd. selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si, selaku ketua Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Misnen Ardiansyah, SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staff pengajar Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penyusun belajar di Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
6. Seluruh karyawan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu dan melayani selama penyusun belajar di Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
7. Jajaraan pengurus dan direksi BPRS Margirizki Bahagia yang telah memberi izin bagi penyusun untuk melakukan penelitian.
8. Ayah dan Ibu serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan dan doa hingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga, Partai PAS UIN Sunan Kalijaga, BEM-PS KUI UIN Sunan Kalijaga, Kamus Cendekia UIN Sunan Kalijaga, LDM UIN Sunan Kailjaga, UKKI Jamaah Al-Mujahidin UNY, ISCDIC Yogyakarta, ISLAH Wilayah Yogyakarta, dan MITI-Mahasiswa Yogyakarta yang telah berjuang bersama mengembangkan diri dan umat selama masa kuliah penyusun.
10. Teman-teman aktivis DPRa PKS Demangan Yogyakarta dan DPC PKS Depok Sleman yang menjadi teman aktivitas sepanjang hari-hari penyusun mengerjakan skripsi ini.

11. Teman-teman diskusi di ForSEI Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, KSEI se-Yogyakarta, dan FoSSEI Regional Yogyakarta, yang telah banyak menambah wawasan keilmuan lewat diskusi-diskusi selama ini.
12. Teman-teman Komunitas Asy-Syabaab, Komunitas Pondok Sjar'i, dan Remaja Masjid Ash-Shiddiiqi Demangan Kidul yang telah menjadi teman berbagi penyusun selama masa kuliah di Yogyakarta.
13. Teman-teman KUI angkatan 2003, Wisma Don Juan Sapen, Asrama Darul Hikmah Sapen, Wisma Ukhuwah Gowok, LPK e-FAC Sapen, dan Wisma KAMAS Gowok yang menjadi teman keseharian penyusun selama masa kuliah, khususnya selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Serta seluruh pihak yang telah berjasa, yang karena keterbatasan tidak dapat disebutkan satu per satu. Mudah-mudahan segalanya selalu memberikan makna.

Semoga Allah mencatat segala amal kebaikan kita, dan mempertemukan kita semua pada kebahagiaan hakiki di kemudian hari.

Yogyakarta, 10 Syawal 1429 H
10 Oktober 2008 M

Penyusun

Fajar Cahyanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKS	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvi
HALAMAN MOTTO	xvii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan penelitian	5
2. Kegunaan penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoretik	9
F. Metode Penelitian	15

1. Jenis penelitian	15
2. Sifat penelitian	15
3. Jenis data	15
4. Populasi dan sampel	15
5. Teknik analisis data	16
G. Sistematika Pembahasan	28

BAB II LANDASAN TEORI TENTANG BANK PERKREDITAN

RAKYAT SYARIAH, ANALISIS LAPORAN KEUANGAN, DAN

ANALISIS KINERJA	30
------------------------	----

A. Bank Perkreditan Rakyat Syariah	30
--	----

1. Bank secara umum	30
---------------------------	----

2. Bank syariah	33
-----------------------	----

3. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)	38
---	----

B. Analisis Laporan Keuangan	40
------------------------------------	----

1. Pengertian analisis laporan keuangan	40
---	----

2. Tujuan analisis laporan keuangan	40
---	----

3. Teknik analisis laporan keuangan	42
---	----

C. Analisis Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Syariah	43
---	----

1. Pengertian kinerja dan analisis kinerja	43
--	----

2. Metode analisis kinerja perbankan	45
--	----

3. Analisis PEARLS untuk mengukur kinerja BPRS	46
--	----

BAB III GAMBARAN UMUM BANK PERKREDITAN RAKYAT

SYARIAH MARGIRIZKI BAHAGIA	53
----------------------------------	----

A. Sejarah Berdiri, Visi, Misi, dan Strategi Umum Perusahaan	53
B. Susunan Pengurus dan Pemilik Saham	55
C. Produk	57
1. Produk pengumpulan dana	57
2. Produk penyaluran dana	60
D. Perkembangan Kinerja	62
1. Aset	62
2. Penjualan	62
3. Pendapatan	64
4. Laba	65
BAB IV ANALISIS DATA	66
A. Variabel <i>Protection</i>	66
B. Variabel <i>Effective Financial Structure</i>	67
C. Variabel <i>Asset Quality</i>	70
D. Variabel <i>Rates of Return and Cost</i>	71
E. Variabel <i>Liquidity</i>	72
F. Variabel <i>Signs of Growth</i>	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Standar Penilaian PEARLS	27
Tabel 3.1 Komposisi Pemegang Saham BPRS MRB	56
Tabel 3.2 Perkembangan Aset BPRS MRB Tahun 2002-2007	62
Tabel 3.3 Perkembangan DPK BPRS MRB Tahun 2002-2007	63
Tabel 3.4 Perkembangan PYD BPRS MRB Tahun 2002-2007.....	63
Tabel 3.5 Perkembangan Pendapatan BPRS MRB Tahun 2002-2007	64
Tabel 3.6 Perkembangan Laba BPRS MRB Tahun 2002-2007	65
Tabel 4.1 Rasio-rasio Variabel <i>Protection</i> BPRS MRB.....	66
Tabel 4.2 Rasio-rasio Variabel <i>Effective Financial Structure</i> BPRS MRB	68
Tabel 4.3 Rasio-rasio Variabel <i>Asset Quality</i> BPRS MRB	70
Tabel 4.4 Rasio-rasio Variabel <i>Rates of Return and Cost</i> BPRS MRB	71
Tabel 4.5 Rasio Variabel <i>Liquidity</i> BPRS MRB	72
Tabel 4.6 Rasio-rasio Variabel <i>Signs of Growth</i> BPRS MRB	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak dimulai oleh kemunculan Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992, lembaga keuangan syariah terus mengalami perkembangan pesat hingga hari ini. Jika dahulu hanya ada satu lembaga keuangan syariah di Indonesia, maka kini telah ada ribuan lembaga yang beroperasi, baik yang berbentuk bank maupun non-bank. Salah satu di antara lembaga-lembaga keuangan syariah tersebut adalah BPRS. BPRS adalah BPR yang melakukan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.¹

Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan menyebutkan bahwa BPR adalah lembaga keuangan yang melakukan usaha-usaha sebagai berikut :²

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit
3. Menyediakan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, dan/atau tabungan pada bank lain.

¹ Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/17/PBI/2004 Pasal 1 angka 1

² Pasal 13

Perkembangan BPRS di Indonesia terbilang cukup pesat, termasuk di Yogyakarta, terutama setelah tahun 2006. Salah satu BPRS yang berkembang pesat di Yogyakarta adalah BPRS Margirizki Bahagia yang berlokasi di Jalan Gedongkuning, Banguntapan Bantul. BPRS ini termasuk BPRS yang pertama-tama berdiri di Yogyakarta, yaitu tahun 1994. Sebagai salah satu BPRS tertua, tentunya BPRS Margirizki Bahagia menjadi salah satu kiblat bagi perkembangan BPRS, khususnya di Yogyakarta. Dengan posisi yang strategis tersebut, tentunya BPRS Margirizki Bahagia harus senantiasa menunjukkan kinerja terbaiknya. Di samping itu, bagi BPRS Margirizki Bahagia sendiri, dengan banyak bermunculannya BPRS-BPRS baru dalam rentang waktu 2006-2008 dan dimungkinkan akan semakin banyak lagi di tahun-tahun berikutnya, kinerja yang baik adalah sesuatu yang tidak bisa ditawar-tawar lagi.

Pangsa pasar utama BPRS adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Hal ini menempatkan BPRS pada posisi yang sangat strategis dalam peningkatan ekonomi Indonesia, mengingat pemerintah saat ini sedang menggalakkan peningkatan UKM. Posisi ini menjadikan BPRS harus selalu diawasi kinerjanya. Jika kinerja BPRS baik, maka hal ini akan menopang pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya jika kinerja BPRS buruk, maka kegiatan perekonomian akan terganggu. Akhirnya, terganggunya kegiatan perekonomian akan menyebabkan terpuruknya perekonomian negara secara umum.³

Dengan demikian, fungsi pengawasan terhadap kinerja BPRS menjadi hal yang sangat penting. Di Indonesia, lembaga yang berwenang melakukan fungsi

³ Samiaji Sarosa, "Metode PEARLS sebagai Alternatif Alat Pengawasan Manajemen Bagi Bank Perkreditan Rakyat" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis MODUS*, Nomor 1 Tahun XII (1999) hlm. 54

tersebut adalah Bank Indonesia (BI). Dalam melakukan fungsi tersebut, BI menggunakan metode CAMEL. Metode ini mengukur kinerja dengan menggunakan lima variabel yaitu *capital*, *asset quality*, *management*, *earnings*, dan *liquidity*. Data yang digunakan dalam pengukuran adalah data laporan keuangan bank untuk variabel-variabel non manajemen, dan data yang diambil dari kuosioner terkait dengan manajemen bank.⁴

Dilihat dari pangsa pasarnya yaitu UKM, BPRS merupakan salah satu bentuk *credit union*.⁵ Metode CAMEL, oleh WOCCU (*World Council of Credit Unions*) dinilai tidak tepat untuk mengukur kinerja *credit union*.⁶ Ketidaktepatan pengukuran ini terjadi karena salah satu variabelnya, yaitu *management* dinilai tidak objektif untuk menggambarkan kondisi *credit union*.⁷ Metode CAMEL didasarkan pada asumsi bahwa perilaku dan tindakan manajemen suatu lembaga keuangan sangat menentukan keberhasilannya dan untuk itu perlu diterapkan standar yang sesuai. Standar ini menuntut adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. Hal inilah yang menjadi permasalahan. Masalah keterbatasan sumber daya adalah permasalahan yang terdapat pada *credit union*. Sehingga sangat sulit bagi sebuah *credit union* untuk memenuhi kriteria CAMEL.⁸

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid*, hlm. 53

⁶ *Credit Union*, dalam Bahasa Indonesia dapat diterjemahkan sebagai lembaga kredit, yaitu lembaga keuangan yang melakukan peran perantara pengumpulan dan penyaluran dana untuk kebutuhan pinjaman yang berskala kecil atau mikro. Samiaji Sarosa, "Metode PEARLS, hlm. 53

⁷ David C. Richardson, *PEARLS Monitoring System* (Wisconsin: WOCCU, 2002), hlm. 2-3

⁸ Samiaji Sarosa, "Metode PEARLS, hlm. 54

Berdasarkan kondisi tersebut, WOCCU lalu menawarkan sebuah metode pengawasan kinerja, yaitu metode PEARLS. Metode PEARLS ini dinilai lebih objektif dibandingkan CAMEL karena menggunakan data-data kuantitatif dari laporan keuangan. PEARLS sendiri terdiri atas beberapa variabel, yaitu *protection, effective financial structure, asset quality, rates of return and cost, liquidity*, dan *signs of growth*.⁹ Masing-masing variabel terdiri atas beberapa rasio, sehingga jumlah total keseluruhannya adalah 44 rasio. Metode ini diharapkan dapat mengukur kinerja BPRS dengan lebih tepat, sehingga dapat digunakan sebagai pijakan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Beberapa penelitian tentang kinerja BPRS sebenarnya telah dilakukan sebelumnya. Metode yang digunakan pun bervariasi. Namun demikian, sejauh penelusuran penulis, belum ada satu penelitian pun yang menggunakan metode PEARLS. Oleh karena itu, sebagai metode yang dikhususkan untuk mengukur kinerja lembaga keuangan mikro atau *credit union* di mana BPRS termasuk di dalamnya, kajian tentang kinerja BPRS dengan metode PEARLS pasti merupakan suatu kajian yang akan sangat menarik.

Berdasarkan deskripsi di atas, penyusun tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian berjudul “ANALISIS KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH DENGAN METODE PEARLS PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH MARGIRIZKI BAHAGIA YOGYAKARTA”.

⁹ David C. Richardson, *PEARLS Monitoring System*, hlm. 1

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dan untuk memperjelas arah penelitian ini, maka pokok bahasan pada penelitian ini adalah bagaimana kinerja BPRS Margirizki Bahagia diukur dengan metode PEARLS?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kinerja BPRS Margirizki Bahagia dihitung dengan rasio-rasio keuangan yang terdapat pada metode PEARLS. Hasil penelitian diharapkan dapat mengungkap secara objektif kinerja BPRS Margirizki Bahagia dilihat dari kondisi keuangannya.

2. Kegunaan penelitian

- a. Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu syariah pada umumnya dan keuangan Islam pada khususnya, serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang kinerja BPRS.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen BPRS Margirizki Bahagia dalam pengambilan kebijakan dalam pengembangan usahanya. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan juga berguna bagi pengawas BPRS, dalam hal ini BI, sebagai acuan dalam mengawasi kinerja BPRS secara umum. Selain itu, mudah-mudahan hasil penelitian berguna juga bagi asosiasi-

asosiasi BPRS, dan asosiasi-asosiasi lembaga keuangan mikro syariah pada umumnya untuk mengawasi kinerja anggotanya.

D. Telaah Pustaka

Penelitian tentang kinerja bank sebenarnya sudah cukup banyak dilakukan, dengan metode yang bervariasi. Penelitian yang pernah penyusun jumpai terkait dengan kinerja BPRS adalah penelitian yang dilakukan oleh Ekowati yang menjadikan BPRS Margirizki Bahagia sebagai objek penelitiannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis rasio beberapa variabel keuangan, meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas BPRS tersebut. Dalam penelitian ini, ia juga melakukan analisis *trend* untuk mengetahui kondisi perkembangan kinerja BPRS tersebut dari tahun ke tahun. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa kinerja keuangan BPRS Margirizki Bahagia cenderung memperlihatkan peningkatan kinerja yang signifikan.¹⁰

Penelitian lainnya adalah penelitian Aryadni pada skripsinya yang berjudul “Analisis Perkembangan Kinerja Perbankan Syariah (Studi Kasus pada PT BPRS BDW Tahun 1999-2003)”. Penelitian dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas.

¹⁰ Zuli Ekowati, “Analisa Rasio Keuangan BPRS Margirizki Bahagia” Skripsi STIS Yogyakarta (2000) tidak dipublikasikan

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa BPRS BDW adalah BPRS dengan kinerja baik.¹¹

Febryani dan Zulfadin juga pernah meneliti tentang kinerja perbankan, meskipun bukan pada perbankan syariah. Penelitian mereka membandingkan kinerja antara bank devisa dan non devisa di Indonesia. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Loan to Deposit rasio (LDR)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara kinerja bank devisa dan non devisa jika dilihat dari ROA dan ROE-nya. Perbedaan signifikan terjadi jika dilihat dari LDR antara keduanya.¹²

Fitriwati dalam penelitian komparatifnya, membandingkan kinerja keuangan antara Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri untuk menilai tingkat kesehatan kesehatan kedua bank tersebut. Metode yang digunakan adalah metode CAMEL. Data dianalisis dengan uji *compare mean* menggunakan alat analisis *independent sample t test*. Hasil penelitian menyebutkan tidak adanya perbedaan signifikan pada kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.¹³

¹¹ Hestia Aryadni, "Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Perbankan Syari'ah (Studi Kasus pada PT BPRS BDW Tahun 1999-2003)" Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga (2005) tidak dipublikasikan

¹² Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin, "Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 7 No. 4 (Desember 2003)

¹³ Elida Nur Fitriwati, "Analisis Kinerja Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL (Studi Komparatif PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan PT Bank Syari'ah Mandiri)," Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga (2006) tidak dipublikasikan

Penelitian dengan metode CAMEL juga pernah dilakukan oleh Qori'ah. Penelitian ini menjadikan Bank Muamalat Indonesia sebagai objeknya. Data yang diteliti adalah laporan keuangan bank tersebut dari tahun 1999 hingga 2004. Hasil perhitungan dengan CAMEL lalu dibuat analisis *trend* dengan metode *Least Square*. Hasil perhitungan CAMEL menunjukkan bahwa pada periode 1999-2004 Bank Muamalat Indonesia dinilai cukup sehat dengan nilai rata-rata 78,1. Adapun hasil analisis *trend* menunjukkan peningkatan rata-rata 1% tiap tahunnya.¹⁴

Metode PEARLS digunakan oleh *ABCUL Credit Unions* di Inggris dalam proyek peningkatan kinerja *credit union* di sana. Dalam publikasi hasil *pilot project* pengembangannya, disampaikan bahwa terdapat dua sampel *credit union* yang disebut sebagai *alpha* dan *beta*. *Alpha* dapat mengaplikasikan semua rekomendasi PEARLS dengan baik, sedangkan *beta* mengalami sedikit kendala untuk mengikuti seluruh rekomendasi secara penuh. Dalam kurun waktu selama September 2002 hingga Juni 2004, didapatkan hasil bahwa *Credit Union Alpha* mengalami peningkatan aset sebesar 84 % dan peningkatan nasabah sebesar 104%. Adapun *Credit Union Beta* mengalami peningkatan aset sebesar 66 %, dan peningkatan nasabah sebesar 62 %.¹⁵

Penelitian ini akan menggunakan metode PEARLS sebagai pengukur kinerja salah satu bentuk *credit union*, yaitu BPRS. Adapun obyek penelitian adalah BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta.

¹⁴ Umdatul Qori'ah, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syari'ah pada PT Bank Syari'ah Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 1999-2004," Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga (2005) tidak dipublikasikan

¹⁵ ABCUL, *An Introduction to PEARLS in Britain* (London: ABCUL Credit Union), hlm. 19-20

E. Kerangka Teoretik

Bank syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi tidak mengandalkan pada bunga.¹⁶ Bank syariah menggunakan prinsip syariah yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadist dalam pengembangan produknya. Mekanisme penentuan harga atau keuntungan pada bank syariah adalah sebagai berikut :¹⁷

1. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudārabah*)
2. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyārahah*)
3. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murābahah*)
4. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijārah*)
5. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijārah wa iqtinā'*)

Salah satu bentuk bank syariah adalah BPRS. BPRS adalah BPR yang dalam operasinya menggunakan prinsip syariah.¹⁸ Sebagaimana layaknya BPR, pangsa pasar BPRS adalah UKM. Dengan demikian, baik buruknya kinerja BPRS akan mempengaruhi perekonomian negara, mengingat UKM adalah sektor yang sedang dikembangkan oleh pemerintah. Oleh sebab itu, pengawasan terhadap kinerja BPRS menjadi hal yang tak dapat ditinggalkan.¹⁹

¹⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 13

¹⁷ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 24-25

¹⁸ Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 95

¹⁹ Samiaji Sarosa, "Metode PEARLS, hlm. 54

Kinerja, dalam hal ini, diukur dengan menghitung atau melakukan analisis terhadap laporan keuangan BPRS. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Dendawijaya yang menyebutkan bahwa kinerja bank dapat dilihat dengan melakukan analisis terhadap beberapa rasio keuangannya.²⁰ Di antara rasio-rasio keuangan yang jamak digunakan sebagai pengukur kinerja adalah rasio likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas. Rasio likuiditas terkait dengan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio rentabilitas terkait dengan tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Adapun rasio solvabilitas terkait dengan kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jika terjadi likuidasi bank.²¹

Metode pengukuran kinerja yang lain disampaikan oleh Umar, yang menyebutkan bahwa kinerja diukur dengan *market share* dan efisiensi usaha bank. Pengukuran *market share* digunakan untuk menghitung maju mundurnya *market share* bank dengan cara membandingkan data dari bank-bank yang beroperasi dalam batas koordinasi BI pada suatu wilayah tertentu. Pengukuran efisiensi usaha mengukur kinerja suatu bank, apakah bank telah dapat menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna.²²

²⁰ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 116

²¹ *Ibid*, hlm. 116-124

²² Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 156-160

Pada perkembangannya kemudian, metode-metode pengukuran kinerja yang bersifat paket pun bermunculan. Di antara bentuk metode paket ini adalah metode CAMELS yang digunakan oleh BI dalam mengukur kinerja perbankan di Indonesia.²³ Contoh metode paket yang lain adalah metode PEARLS yang dikembangkan WOCCU untuk mengukur kinerja *credit union* atau yang di Indonesia dikenal dengan lembaga keuangan mikro.²⁴

Metode PEARLS inilah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode ini terdiri atas lima variabel, yaitu *protection, effective financial structure, asset quality, rates of return and cost, liquidity, dan signs of growth*.²⁵ Variabel *protection* mengukur ketersediaan cadangan dana atas pembiayaan bermasalah. Artinya variabel ini berhubungan dengan manajemen risiko bank. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, risiko kerugian akibat pembiayaan bermasalah adalah hal yang wajib diantisipasi oleh BPRS. Kelangsungan usaha BPRS tergantung pada kesiapan untuk menghadapi risiko kerugian dari penanaman dan penempatan dana. Dilatarbelakangi oleh hal tersebut, BI mewajibkan setiap BPRS untuk membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) sebagai cadangan kerugian.²⁶ Penyisihan cadangan kerugian ini merupakan hal pertama

²³ Veithzal Rivai, dkk, *Bank and Financial Institution Management; Conventional and Sharia System* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 705

²⁴ Samiaji Sarosa, "Metode PEARLS, hlm. 54

²⁵ David C. Richardson, *PEARLS Monitoring System*, hlm. 1

²⁶ Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/17/PBI/2004

yang harus disiapkan oleh sebuah BPRS untuk menghadapi risiko kerugian yang tidak diduga (*unexpected losses*) oleh lembaga.²⁷

Variabel *effective financial structure*, mengukur komposisi komponen neraca paling penting yaitu aset. Sebuah BPRS harus mempunyai struktur keuangan yang efektif untuk mencapai keamanan, kesehatan, pertumbuhan riil, dan efisiensi dalam operasinya.²⁸ Variabel ini, dalam PEARLS terfokus pada dua hal, yaitu sumber dana dan penggunaan dana.²⁹ Sebuah *credit union* dikatakan mempunyai struktur keuangan yang efektif ketika sebagian besar dari asetnya berasal dari tabungan nasabah.³⁰

Variabel ketiga dari PEARLS adalah *asset quality*. Variabel ini mengukur dampak yang ditimbulkan oleh aset yang tidak menghasilkan pemasukan, tingkat piutang macet, dan pembiayaan atas aset yang tidak menghasilkan.³¹ Aset-aset yang tidak menghasilkan ini, tidak dapat memberikan pemasukan bagi *credit union*. Dalam konteks pemasukan income bagi lembaga, oleh metode PEARLS, aset-aset jenis ini disebut sebagai aset yang tidak berkualitas. Kualitas aset adalah variabel utama yang mempengaruhi profitabilitas.³² Profitabilitas sendiri adalah

²⁷ Ana Cora Evans dan Brian Branch, *A Technical Guide to PEARLS : A Performance Monitoring System* (Madison: WOCCU, tanpa tahun) hlm. 3

²⁸ Samiaji Sarosa, "Metode PEARLS, hlm. 55

²⁹ Ana Cora Evans dan Brian Branch, *A Technical Guide to PEARLS*, hlm. 4

³⁰ *Ibid*

³¹ Samiaji Sarosa, "Metode PEARLS, hlm. 56

³² Ana Cora Evans dan Brian Branch, *A Technical Guide to PEARLS*, hlm. 8

kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun laba bagi modal sendiri.³³

Variabel berikutnya adalah *rates of return and cost*. Variabel ini mengukur rata-rata pemasukan dan biaya yang dikeluarkan dalam operasi sebuah lembaga *credit union*. Dengan metode ini, dari sisi aset, sebuah lembaga dapat menentukan aset mana yang menghasilkan pemasukan yang lebih besar. Sebaliknya, dari sisi pengeluaran, lembaga dapat menentukan bagian mana yang paling sedikit atau paling banyak mengeluarkan biaya. Pemasukan dan pengeluaran biaya adalah dua hal yang langsung menimbulkan efek bagi rata-rata pertumbuhan sebuah lembaga.³⁴ Pada metode PEARLS, informasi seputar pemasukan dihitung dalam empat area, yaitu : portofolio pembiayaan, investasi likuid, investasi keuangan, dan investasi non keuangan. Adapun informasi seputar pengeluaran biaya dihitung dalam tiga area, yaitu : biaya intermediasi keuangan, biaya administrasi, dan biaya untuk penyisihan cadangan kerugian pembiayaan.³⁵

Variabel kelima adalah *liquidity*. Variabel ini terkait dengan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo.³⁶ Ini terkait juga dengan ketersediaan kas ketika terjadi penarikan

³³ Hessel Tangkilisan, *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance* (Yogyakarta: Penerbit Balairung, 2003), hlm. 146

³⁴ Ana Cora Evans dan Brian Branch, *A Technical Guide to PEARLS*, hlm. 9

³⁵ David C. Richardson, *PEARLS Monitoring System*, hlm. 8

³⁶ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, hlm. 116

simpanan oleh nasabah.³⁷ Pengelolaan likuiditas adalah satu komponen yang esensial dalam operasi sebuah lembaga intermediasi keuangan.³⁸

Variabel terakhir adalah *signs of growth*. Variabel ini mengukur presentase pertumbuhan ditinjau dari beberapa subkomponen pertumbuhan.³⁹ Pertumbuhan suatu lembaga keuangan merefleksikan kepuasan nasabah, keberhasilan penawaran produk, dan kekuatan keuangan.⁴⁰ Dalam PEARLS, pertumbuhan ini diukur dalam lima area, yaitu : total aset, pembiayaan, simpanan nasabah, saham, dan laba ditahan.⁴¹

Dalam Islam, secara tersirat al-Qur'an menyebutkan kinerja pada ayat :

قالت إحد هما يأبت استجره إن خير من استجرت القوي الأمين⁴²

Ayat tersebut mengatakan bahwa yang paling baik untuk dijadikan mitra adalah orang yang kuat dan dapat dipercaya. Kaitannya dengan kinerja dan lembaga keuangan adalah bahwa lembaga keuangan harus selalu meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik, sehingga dapat dipercaya sebagai masyarakat untuk dijadikan mitra.

³⁷ Samiaji Sarosa, "Metode PEARLS, hlm. 56

³⁸ Ana Cora Evans dan Brian Branch, *A Technical Guide to PEARLS*, hlm. 10

³⁹ Samiaji Sarosa, "Metode PEARLS, hlm. 56

⁴⁰ Ana Cora Evans dan Brian Branch, *A Technical Guide to PEARLS*, hlm. 10

⁴¹ David C. Richardson, *PEARLS Monitoring System*, hlm. 10

⁴² Al-Qaşaş (28) : 26

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan. Selain itu penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, karena semua data yang digunakan adalah data dalam bentuk angka-angka.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yaitu penelitian yang menuturkan, menggambarkan, dan mengklasifikasikan secara objektif data yang dikaji, sekaligus menginterpretasikan data tersebut.

3. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah diolah, berupa laporan keuangan publikasi triwulanan BPRS Margirizki Bahagia.

4. Populasi dan sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang diteliti.

Sedangkan Sampel adalah bagian yang menjadi obyek yang sesungguhnya dari penelitian tersebut.⁴³ Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi triwulanan BPRS Margirizki Bahagia dari awal berdirinya, hingga saat penelitian ini dilakukan. Akan tetapi, karena keterbatasan data, diambil sampel sebagai representasi populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability*

⁴³ Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, cet. ke-1 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1983), hlm.109.

sampling, yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴⁴ Dalam hal ini, sampel adalah laporan keuangan publikasi triwulanan BPRS Margirizki Bahagia periode bulan Desember 2006 hingga Juni 2008. Dipilihnya periode ini sebagai rentang waktu penelitian terkait dengan ketersediaan beberapa data yang dianalisis, terutama data-data yang berhubungan dengan Kualitas Aktiva Produktif (KAP). Sebelum periode tahun 2006 BPRS tidak diwajibkan melaporkan KAP, sehingga data-data terkait hal tersebut tidak tersedia.

5. Teknik analisis data

Data yang ada dalam laporan keuangan publikasi BPRS Margirizki Bahagia, dianalisis dengan menggunakan metode PEARLS. PEARLS terdiri dari enam variabel, yaitu *protection*, *effective financial structure*, *asset quality*, *rates of return and cost*, *liquidity*, dan *signs of growth*. Keenam variabel tersebut terbagi dalam 44 rasio.⁴⁵ Namun demikian, tidak semua rasio tersebut digunakan dalam penelitian ini. Hanya sebagian rasio dari masing-masing variabel yang ada yang digunakan dalam penelitian ini. Tidak digunakannya semua rasio ini, karena tidak semua rasio relevan diterapkan pada lembaga keuangan syariah, terutama di Indonesia. Hal lain yang juga menjadi alasan tidak digunakan semua rasio adalah terkait dengan aksesibilitas

⁴⁴ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian*), hlm. 113.

⁴⁵ David C. Richardson, *PEARLS Monitoring*, hlm. 14-30.

data. Namun demikian, rasio-rasio yang dipilih sudah cukup mewakili masing-masing variabel yang ada.

Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan masing-masing variabelnya⁴⁶ sekaligus rumus-rumus yang digunakan⁴⁷ adalah sebagai berikut :

a. Protection

Variabel ini mengukur ketersediaan cadangan kerugian pembiayaan untuk melindungi BPRS dari kemungkinan rugi karena pembiayaan yang bermasalah. Variabel ini terdiri atas enam rasio. Rasio yang digunakan pada penelitian ini sebanyak dua rasio, yaitu P1 dan P2. P1 menghitung ketersediaan cadangan kerugian akibat pembiayaan yang bermasalah lebih dari 12 bulan, dan P2 menghitung ketersediaan cadangan kerugian akibat pembiayaan yang bermasalah kurang dari 12 bulan.

1) P1

. Rumus perhitungan P1 adalah sebagai berikut. :

$$P1 = \frac{a}{b * c}$$

di mana :

a : Cadangan kerugian akibat pembiayaan bermasalah

⁴⁶ Penerapan PEARLS memang berbeda-beda pada berbagai Negara. Rasio-rasio yang digunakan oleh Bansalan Cooperative Society (BCS), sebuah *credit union* di Mindanao, Philipina, misalnya, terlihat pada Anna Cora Evans dan Brian Branch, *A Technical Guide to PEARLS*, hlm. 7. Di Inggris, PEARLS diterapkan pada 12 rasio, disesuaikan dengan kondisi setempat. Lihat ABCUL, *An Introduction to PEARLS in...* hlm. 11-12

⁴⁷ David C. Richardson, *PEARLS Monitoring*, hlm. 14-30

- b : Presentase yang harus disediakan untuk menutupi kerugian akibat pembiayaan bermasalah lebih dari 12 bulan. Penelitian ini menggunakan 100% sebagaimana disarankan WOCCU
- c : Total pembiayaan bermasalah lebih dari 12 bulan

2) P2

Rumus perhitungan P2 adalah sebagai berikut :

$$P2 = \frac{(a - b)}{(c * d) + (e * f)}$$

di mana :

- a : Cadangan kerugian akibat pembiayaan bermasalah
- b : Cadangan kerugian untuk pembiayaan bermasalah lebih dari 12 bulan
- c : Presentase yang harus disediakan untuk menutupi kerugian akibat pembiayaan bermasalah antara 1-12 bulan. Penelitian ini menggunakan 35% sebagaimana disarankan WOCCU⁴⁸
- d : Total pembiayaan bermasalah 1-12 bulan
- e : Presentase cadangan untuk menutup kerugian akibat pembiayaan lancar. Penelitian ini menggunakan 0,5% sebagaimana tercantum pada Peraturan Bank Indonesia.⁴⁹
- f : Total pembiayaan lancar

⁴⁸ Pembiayaan bermasalah dalam kategori ini oleh penyusun diasosiasikan dengan pembiayaan diragukan dan kurang lancar pada Peraturan Bank Indonesia, di mana Bank Indonesia mewajibkan presentase penyediaan cadangan sebesar 10% dari total pembiayaan kurang lancar. Lihat Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/19/PBI/2004 Tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif bagi Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Pasal 2 ayat (3) huruf a

⁴⁹ WOCCU tidak menentukan besaran presentase dalam hal ini, dan menyerahkannya pada peraturan yang berlaku pada Negara setempat. Presentase sebesar 0,5% adalah sebagaimana tercantum pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/19/PBI/2004 Pasal 2 ayat (2)

b. Effective financial structure

Variabel ini mengukur komposisi dari komponen neraca yang paling penting, yaitu aset. Struktur finansial yang efektif penting dalam menentukan potensi pertumbuhan, kapasitas pendapatan, dan seluruh sisi kekuatan finansial BPRS. Pada variabel ini, PEARLS mengukur total aset, liabilitas dan modal, serta merekomendasikan sebuah struktur finansial yang ideal bagi BPRS. Variabel ini terdiri atas sembilan rasio, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat rasio. Rasio-rasio yang digunakan pada variabel ini adalah E1, E5, E6, dan E7, E8, dan E9. Rasio E1 menghitung presentase total aset yang disalurkan pada pembiayaan, E5 menghitung presentase total aset yang berasal dari simpanan nasabah, E6 menghitung presentase total aset yang bersumber dari pinjaman yang berasal dari luar, E7 menghitung presentase aset yang berasal dari saham pemilik, E8 menghitung proporsi laba ditahan, dan E9 menghitung proporsi laba ditahan bersih, setelah penyesuaian dengan penyisihan cadangan kerugian pembiayaan..

1) E1

Rumus yang digunakan adalah :

$$E1 = \frac{a}{b}$$

di mana :

a : Total pembiayaan yang disalurkan

b : Total aset

2) E5

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$E5 = \frac{a}{b}$$

di mana :

a : Total simpanan nasabah

b : Total aset

3) E6

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$E6 = \frac{a}{b}$$

di mana :

a : Total pinjaman

b : Total aset

4) E7

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$E7 = \frac{a}{b}$$

di mana :

a : Total saham

b : Total aset

5) E8

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$E8 = \frac{a}{b}$$

di mana :

a : Laba ditahan

b : Total aset

6) E9

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$E9 = \frac{(a+b) - (c + 0,35d)}{e}$$

di mana :

a : Laba ditahan

b : Cadangan kerugian akibat pembiayaan bermasalah

c : Total pembiayaan bermasalah lebih dari 12 bulan

d : Total pembiayaan bermasalah 1-12 bulan

e : Total aset

c. *Asset quality*

Variabel ini mengukur dampak yang ditimbulkan oleh aktiva yang tidak menghasilkan pemasukan, tingkat pembiayaan bermasalah, dan pembiayaan aktiva yang tidak menghasilkan. Variabel ini terdiri atas tiga rasio, namun yang digunakan dalam penelitian ini dua rasio, yaitu A1 dan A2. A1 menghitung presentase total pembiayaan yang bermasalah dari total portofolio pembiayaan, dan A2 menghitung presentase aset yang tidak produktif dari total aset yang ada.

1) A1

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$A1 = \frac{a}{b}$$

di mana :

a : Total pembiayaan bermasalah

b : Total portofolio pembiayaan

2) A2

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$A2 = \frac{a}{b}$$

di mana :

a : Total aset yang tidak produktif

b : Total aset

d. Rates of return and cost

Variabel ini antara lain menghitung rata-rata biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha. Variabel ini terdiri atas 12 rasio. Rasio yang digunakan pada variabel ini adalah R9 dan R12. R9 menghitung presentase biaya operasi atas total aset pada tahun pengamatan, dan R12 menghitung presentase kecukupan pendapatan.

1) R9

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R9 = \frac{a}{\left[\frac{b+c}{2} \right]}$$

di mana :

a : Total biaya operasi

b : Total aset pada tahun pengamatan

c : Total aset pada tahun sebelum pengamatan

2) R12

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R12 = \frac{a}{\left[\frac{b+c}{2} \right]}$$

di mana :

a : Total pendapatan bersih

b : Total aset pada tahun pengamatan

c : Total aset sebelum tahun pengamatan

e. *Liquidity*

Variabel ini mengukur ketersediaan kas jika ada penarikan simpanan oleh nasabah. Jika likuiditas suatu BPRS baik, tentunya BPRS tersebut akan dapat melayani nasabahnya dengan lebih baik pula. Hal ini karena nasabah tidak perlu waktu yang lama untuk pencairan simpanannya, maupun jika mengajukan pembiayaan. Variabel ini terdiri atas tiga rasio, namun rasio yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua, yaitu L1 yang menghitung kecukupan likuiditas ketika terjadi penarikan atas simpanan nasabah, dan L3 yang menghitung presentase aset yang ditempatkan pada akun tidak menghasilkan.

1) L1

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$L1 = \frac{(a + b - c)}{d}$$

di mana :

- a : Total investasi likuid yang menghasilkan
- b : Total aset likuid yang tidak menghasilkan
- c : Total kewajiban segera
- d : Total simpanan nasabah

2) L3

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$L3 = \frac{a}{b}$$

di mana :

- a : Total aset likuid yang tidak menghasilkan
- b : Total aset

f. *Signs of growth*

Variabel ini mengukur presentase pertumbuhan suatu *credit union* yang ditinjau dari beberapa rasio pertumbuhan. PEARLS menilai pertumbuhan pada lima area, yaitu : total asset, pembiayaan, simpanan, modal atau saham, laba ditahan. Variabel ini terdiri atas 11 rasio, namun yang digunakan dalam penelitian ini enam rasio, yaitu S1, S5, S6, S7, S8, dan S11. S1 menghitung pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan, S5 menghitung pertumbuhan simpanan nasabah, S6 menghitung pertumbuhan pinjaman, S7 menghitung pertumbuhan saham pemilik, S8 menghitung pertumbuhan laba ditahan, dan S11 menghitung pertumbuhan total aset.

1) S1

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S1 = \left(\left[\frac{a}{b} \right] - 1 \right) * 100$$

di mana :

a : Total pembiayaan tahun pengamatan

b : Total pembiayaan tahun sebelum pengamatan

2) S5

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S5 = \left(\left[\frac{a}{b} \right] - 1 \right) * 100$$

di mana :

a : Total pembiayaan pada tahun pengamatan

b : Total pembiayaan pada tahun sebelum pengamatan

3) S6

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S6 = \left(\left[\frac{a}{b} \right] - 1 \right) * 100$$

di mana :

a : Total pinjaman tahun pengamatan

b : Total pinjaman tahun sebelum pengamatan

4) S7

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S7 = \left(\frac{a}{b} - 1 \right) * 100$$

di mana :

a : Total saham pada tahun pengamatan

b : Total saham pada tahun sebelum pengamatan

5) S8

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S8 = \left(\frac{a}{b} - 1 \right) * 100$$

di mana :

a : Total laba ditahan tahun pengamatan

b : Total laba ditahan tahun sebelum pengamatan

6) S11

Rumus yang digunakan adalah :

$$S11 = \left(\frac{a}{b} - 1 \right) * 100$$

di mana :

a : Total aset pada saat pengamatan

b : Total aset pada tahun sebelum pengamatan

Hasil perhitungan rasio-rasio di atas lalu dibandingkan dengan standar yang ada pada PEARLS. WOCCU telah menetapkan standar atas rasio-rasio PEARLS. Meski demikian, pada praktiknya WOCCU mempersilakan lembaga-lembaga yang menggunakan PEARLS untuk menggunakan standar

yang berbeda-beda, sesuai dengan kondisi dan peraturan yang berlaku di wilayah masing-masing.⁵⁰ Standar-standar nilai rasio pada metode PEARLS ini ada yang dibandingkan dengan suatu nilai angka, dan ada juga yang dibandingkan dengan nilai rasio-rasio yang lainnya. Dengan demikian, pada beberapa bagian terdapat hubungan antara rasio-rasio yang terdapat pada metode PEARLS.⁵¹

Perbandingan antara rasio yang dihasilkan dengan standar PEARLS menjadi dasar penilaian kinerja. Jika rasio yang dihasilkan sesuai standar, maka dikatakan bahwa pada rasio tersebut BPRS telah memenuhi standar kinerja yang baik. Sebaliknya jika tidak memenuhi standar yang ditetapkan, maka dikatakan bahwa pada rasio tersebut BPRS belum memenuhi standar kinerja yang baik. Standar penilaian untuk masing-masing rasio PEARLS yang digunakan dalam penelitian ini adalah standar yang ditetapkan oleh WOCCU, yang teringkas dalam tabel berikut ini :⁵²

Tabel 1.1
Standar Penilaian PEARLS

Rasio	Standar Penilaian
P1	$\geq 100\%$
P2	$\geq 35\%$
E1	70% - 80%
E5	70% - 80%
E6	Maksimal 5%
E7	10% - 20%
E8	Minimal 10%
E9	Minimal 10%

⁵⁰ Ana Cora Evans dan Brian Branch, *A Technical Guide to PEARLS*, hlm. 7

⁵¹ David C. Richardson, *Interrelationship of PEARLS* (Wisconsin: WOCCU, 1994)

⁵² Ana Cora Evans dan Brian Branch, *A Technical Guide to PEARLS*, hlm. 7

A1	$\leq 5 \%$
A2	$\leq 5 \%$
R9	5 %
R12	Cukup untuk E9
L1	Minimum 15 %
L3	$< 1 \%$
S1	Tergantung E1
S5	Tergantung E5
S6	Tergantung E6
S7	Tergantung E7
S8	Tergantung E8
S11	$>$ Inflasi

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini akan dibagi dalam lima bab, yang setiap babnya akan terdiri atas beberapa subbab, yaitu :

Bab I, berisi pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri atas beberapa subbab, yaitu latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini akan menerangkan tentang BPRS, Analisis Laporan Keuangan, dan Analisis Kinerja.

Bab III, berisi gambaran objek penelitian. Bab ini akan menyampaikan profil BPRS Margirizki Bahagia yang meliputi sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, dan perkembangan kinerjanya.

Bab IV, berisi analisis data-data laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia dengan enam variabel yang terdapat pada metode PEARLS, yaitu :

protection, effective financial structure, asset quality, rates of return and cost, liquidity, dan signs of growth.

Bab V adalah bab penutup. Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran bagi pihak-pihak terkait. Selain itu, jika ditemukan akan disampaikan pula keterbatasan penelitian ini dan saran bagi penelitian berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis terhadap laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari sisi *protection*, BPRS Margirizki Bahagia sudah memenuhi standar PEARLS, terlihat dari rasio penyediaan cadangan risiko pembiayaan bermasalah yang tinggi untuk semua jenis pembiayaan bermasalah, baik yang kurang dari satu tahun maupun lebih. Ini berarti keamanan simpanan nasabah terjamin baik.
2. Dari Sisi *effective financial structure*, pada beberapa bagian BPRS Margirizki Bahagia sudah memenuhi standar PEARLS, terlihat dari presentase yang tinggi pada pengumpulan DPK dan penyaluran PYD. Namun demikian, BPRS MRB masih belum memenuhi standar dalam mengelola struktur permodalan dari pinjaman dan saham, serta dalam pembentukan laba ditahan.
3. Dari sisi *asset quality*, terlihat bahwa BPRS Margirizki Bahagia telah mampu mengelola aktiva produktifnya sesuai standar dilihat dari kolektibilitasnya, namun di sisi lain, proporsi aktiva yang tidak produktif masih belum memenuhi standar.

4. Dari sisi *Rates of return and cost*, terlihat bahwa penggunaan dana operasional pada BPRS Margirizki Bahagia terlihat baik dengan rata-rata nilai rasio 3,91 %. PEARLS merekomendasikan nilai maksimal 10 % untuk rasio ini. Artinya, penggunaan dana di BPRS MRB bisa dikatakan cukup efisien. Meski demikian, BPRS Margirizki Bahagia belum memenuhi standar PEARLS dalam hal pemasukan rata-rata. Hal ini masih perlu ditingkatkan untuk membentuk rasio E9 sesuai standar.
5. Dari sisi *liquidity*, terlihat bahwa ketersediaan dana untuk pelayanan penarikan simpanan oleh nasabah sangat baik. hal ini terlihat dari rasio ketersediaan yang tinggi, jauh di atas rekomendasi PEARLS. Namun demikian, masih terdapat catatan bahwa terlalu tingginya proporsi aktiva tidak produktif menjadi salah satu unsur dari ketersediaan dana tersebut.
6. Dari sisi *signs of growth*, terlihat bahwa secara umum perkembangan kinerja BPRS Margirizki Bahagia sudah memenuhi standar. Hal ini tersimpulkan dari pesatnya angka pertumbuhan yang melampaui angka inflasi.
7. Dari penilaian dengan keenam variabel PEARLS di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum BPRS Margirizki Bahagia telah menunjukkan kinerja yang baik sesuai standar PEARLS. Hanya saja ada beberapa hal yang masih perlu dibenahi.

B. Saran

1. Bagi objek penelitian

Persaingan bisnis di dunia syariah, termasuk BPRS, semakin ketat akhir-akhir ini. Oleh karena itu BPRS harus mampu meningkatkan kinerjanya untuk dapat bersaing. Metode PEARLS yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja, karena metode ini bukan hanya merupakan alat pengawasan, tetapi bisa juga sekaligus digunakan alat bagi internal manajemen untuk pengembangan usahanya.

2. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini masih jauh dari sempurna. Belum semua bagian dari metode PEARLS teraplikasikan dengan baik dalam penelitian ini. Bahkan karena beberapa keterbatasan, eksplorasi terhadap data-data keuangan dalam penelitian ini belum begitu tajam. Oleh karena itu, harapannya ada peneliti berikutnya yang dapat mengaplikasikan metode ini dengan lebih sempurna, dengan metodologi penelitian yang lebih tajam.

3. Bagi Regulator

BPRS sebagai sebuah *credit union* adalah salah satu tulang punggung dalam pemberdayaan ekonomi mikro, sector yang menjadi primadona dalam struktur perekonomian RI. Oleh karena itu harus ada upaya kontrol yang lebih baik terhadap perkembangannya.

4. Bagi asosiasi-asosiasi/lembaga pemerhati perbankan syariah

Tantangan dunia bisnis ke depan semakin kuat, sehingga faktor-faktor pendukung untuk *survive* dan berkembangnya lembaga keuangan syariah, khususnya lembaga keuangan syariah mikro perlu diupayakan keberadaannya. Salah satu di antaranya adalah Sumber Daya Insani. Dalam hal ini perlu diupayakan adanya peningkatan kualitas SDI di bidang ini.



DAFTAR PUSTAKA

- ABCUL, *An Introduction to PEARLS in Britain*, ABCUL Credit Union, tanpa tahun
- Tunggal, Amin Widjaja, *Kamus Bisnis dan Manajemen*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1995
- Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alfabet, 2002
- Aryadni, Hestia “Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada PT BPRS BDW Tahun 1999-2003)” Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2005
- Dahlan, Slamet, *Manajemen Lembaga Keuangan*, cet. ke-4, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Departemen Agama RI, Jakarta: 2005
- Ekowati, Zuli “Analisa Rasio Keuangan BPRS Margirizki Bahagia” Skripsi STIS Yogyakarta, 2000
- Evans, Anna Cora dan Branch, Brian, *A Technical Guide to PEARLS: A Performance Monitoring System*, Wisconsin: WOCCU, tanpa tahun
- Febryani, Anita dan Zulfadin, Rahadian, “Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia,” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 7 No. 4, Desember 2003

- Fitriwati, Elida Nur, "Analisis Kinerja Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL (Studi Komparatif PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan PT Bank Syariah Mandiri)," Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2006
- Karim, Adiwarmanto A., *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi ketiga, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- _____, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1996
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002
- _____, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004
- Munawir, *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2002
- Nainggolan, Pahala, *Cara Mudah Memahami Akuntansi*, Jakarta: PPM, 2003
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/19/PBI/2004 Tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif bagi Bank Perkreditan Rakyat Syariah
- Perwataatmadja, Karnaen dan Antonio, Muhammad Syafi'i, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992
- Qori'ah, Umdatul, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 1999-2004," Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2005
- Richardson, David C., *Interrelationship of PEARLS*, Wisconsin: WOCCU, 1994

- _____, *PEARLS Monitoring System*, Wisconsin: WOCCU, 2002
- Rivai, Veithzal, dkk, *Bank and Financial Institution Management; Conventional and Sharia System*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Sarosa, Samiaji, "Metode PEARLS sebagai Alternatif Alat Pengawasan Manajemen Bagi Bank Perkreditan Rakyat" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis MODUS*, Nomor 1 Tahun XII, 1999
- Soeratno dan Arsyad, Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Ed. Revisi, Cet. Keempat, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003
- Tangkilisan, Hessel, *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*, Yogyakarta: Penerbit Balairung, 2003
- Umar, Husein, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Wibisono, Dermawan, *Manajemen Kinerja; Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan* Jakarta: Erlangga, 2006

DAFTAR TERJEMAHAN

BAB I

NO	HLM	FN	TERJEMAHAN
1	14	42	Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: “Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya”.

BAB II

NO	HLM	FN	TERJEMAHAN
1	32	8	<i>Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa-sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.</i>
2	32	9	<i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda.</i>

BIOGRAFI ULAMA/SARJANA

Adiwarman Azwar Karim

Lahir di Jakarta, 29 Juni 1963. Memperoleh gelar Insinyur pada tahun 1986 dari Institut Pertanian Bogor (IPB), memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989 dari Universitas Indonesia (UI), memperoleh gelar M.B.A. pada tahun 1988 dari European University, Belgia, memperoleh gelar M.A.E.P. pada tahun 1992 dari Boston University, USA. Karir di bidang perbankan syari'ah digeluti sejak tahun 1992 di Bank Muamalat Indonesia. Pernah menjadi Visiting Reserch Associate pada Oxford Centre for Islamic Studies, Oxford, Inggris. Tahun 2001, mendirikan Karim Business Consulting. Di antara karyanya adalah *Ekonomi Mikro Islami* (IIIT, 2001), *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro* (IIT, 2001), dan *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (IIIT, 2001).

Muhammad

Lahir di Pati, 10 April 1966. Gelar kesarjanannya beliau peroleh dari IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) tahun 1990 pada keahlian bidang kurikulum dan teknik pendidikan. Gelar Master dicapai di Magister Studi Islam, Universitas Islam Indonesia dalam waktu 17 bulan, dalam bidang ekonomi Islam. Sedangkan gelar Doktor diperoleh dari Program Doktor Ilmu Ekonomi UII, konsentrasi Manajemen Keuangan. Sering menjadi pembicara dalam seminar dan menerbitkan beberapa karya tulis diantaranya Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah, Manajemen Bank Syariah dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH
MARGIRIZKI BAHAGIA

Tumbuh Bersama dalam Keberkahan

Jl. Gedongkuning No. 164, Telp./Fax. (0274) 370794 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

No. : 56/MRB/UM/X/2008
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Banguntapan, 14 Oktober 2008

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : FAJAR CAHYANTO
NIM : 03390518
Semester : XI (SEBELAS)
Fakultas : SYARIAH
Jurusan : KEUANGAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Telah melaksanakan Penelitian di PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Margirizki Bahagia, dengan judul :

**ANALISIS KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH
(BPRS) DENGAN METODE PEARLS PADA
BPRS MARGIRIZKI BAHAGIA YOGYAKARTA**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

PT. BPRS Margirizki Bahagia

Direksi

M. Natsir Rani, SE
Direktur Utama

M. Syamsul Huda, SIP
Direktur

NERACA PUBLIKASI


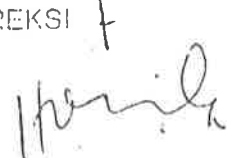
Bank : PT. BPRS Margirizki Bahagia
 periode : Desember 2006

(Ribuan)

No	POS - POS	Posisi Desember 2006	Posisi Desember 200
	AKTIVA		
1	Kas	180,022	134,14
2	Penempatan Pada Bank Indonesia		
3	Penempatan Pada Bank lain	1,785,779	1,047,681
4	Piutang Murabahah	3,744,014	3,028,143
5	Piutang Salam		
6	Piutang Istishna		
7	Pembiayaan Mudharabah	168,413	311,651
8	Pembiayaan Musyarakah	2,183,534	3,075,626
9	Ijarah		
10	Qardh	38,326	240,194
11	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	97,112	98,907
12	Aktiva Istishna		
13	Fersediaan		
14	Aktiva Tetap dan Inventaris	290,695	253,502
15	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	131,603	93,963
16	Aktiva Lain-lain	99,177	129,027
	Jumlah	8,261,245	8,027,096
	PASIVA		
1	Kewajiban Segera	25,416	66,826
2	Tabungan Wadiah	1,665,381	1,081,008
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia		
4	Kewajiban Lain-Lain	709,908	133,070
5	Pinjaman Yang Diterima		500,000
6	Pinjaman Subordinasi		
7	Modal Pinjaman		
8	Dana Investasi Tidak Terikat		
	a. Tabungan Mudharabah	828,613	763,066
	b. Deposito Mudharabah	3,717,753	4,297,953
9	Ekuitas		
	a. Modal Disetor	672,400	534,100
	b. Tambahan Modal Disetor		
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap		
	d. Cadangan	365,459	324,434
	e. Saldo Laba (Rugi)	270,315	300,039
	Jumlah	8,261,245	8,027,096

Banguntapan, Januari 2007

DIREKSI



 M. NATSIR RANI, SE M. SYAMSUL HUDA, SIF
 DIREKTUR UTAMA DIREKTUR

PERHITUNGAN LABA - RUGI PUBLIKASI

Bank PT. BPRS Margirizki Bahagia
 Desember 2006

(Ribuan Rp)

POS - POS	Periode Desember 2006	Periode Desember 2005
DAPATAN OPERASIONAL	1,532,382	1,522,187
Pendapatan operasional dari penyaluran dana	1,413,059	1,407,434
a. Pendapatan dari pihak ketiga bukan bank	1,370,467	1,371,173
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	-	-
c. Pendapatan dari bank lain	42,592	36,261
Pendapatan operasional lainnya	119,323	114,753
ii HASIL BAGI PEMILIK DANA	564,830	616,548
Pihak ketiga bukan bank	-	-
a. Tabungan Mudharabah	59,042	53,184
b. Deposito Mudharabah	505,396	563,247
c. Lainnya	-	-
Bank Indonesia	-	-
Bank bank lain	392	117
NDAPATAN OPERASIONAL SETELAH BAGI HASIL	967,552	905,639
BEBAN OPERASIONAL	624,300	547,194
Bonus titipan Wadiah	31,175	22,605
Beban administrasi dan umum	171,330	143,697
Beban personalia	388,145	315,359
Beban penvisihan penghapusan aktiva produktif	3,700	29,064
Lainnya	29,950	36,469
LABA (RUGI) OPERASIONAL	343,252	358,445
DAPATAN NON OPERASIONAL	-	30,600
BEBAN NON OPERASIONAL	9,711	4,356
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	333,541	384,689
PAJAK	-	-
PAJAK SIRAN PAJAK PENGHASILAN	57,226	78,050
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	276,315	306,639

Banguntapan, Januari 2007

DIREKSI


 M. NATSIR RANI, SE
 DIREKTUR UTAMA


 M. SYAMSUL HUDA, SI
 DIREKTUR

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA PUBLIKASI

Nama Bank : PT. BPRS Margirizki Bahaga
 Periode : Desember 2006

No	Keterangan	Bank				
		Posisi Desember 2006				
		Loan	KL	Deposit	Misc	Jumlah
1	Penempatan pada bank lain	1,785,779	-	-	-	1,785,779
2	Piutang					
	a. Piutang Murabahah	3,617,084	68,000	44,555	14,375	3,744,014
	b. Piutang Salam	-	-	-	-	-
	c. Piutang Istishna	-	-	-	-	-
	d. Qardh	38,326	-	-	-	38,326
3	Pembiayaan					
	a. Mudharabah	141,810	1,403	28,200	-	168,413
	b. Musyarakah	2,172,600	7,408	3,528	-	2,183,534
4	Ijarah					
	Jumlah Aktiva Produktif	7,755,599	76,809	73,283	14,375	7,920,066
5	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)					97,112
6	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib					
	Dibentuk (PPAPWD)	45,752	-	-	-	45,752
7	Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait	37,164	-	-	-	37,164
8	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					2,68

PEMILIK		
No	Nama	Kepemilikan
1	H. Budi Setyagraha	20,00
2	Ny. Rochana Fatimah	16,69
3	Dr. H. Bambang S, MBA	19,51
4		

DEWAN KOMISARIS		
No	Nama	Jabatan
1	H. Budi Setyagraha	Komisaris Utama
2	H. Totok Daryanto	Komisaris
3	Drs. H. Dumairy, MA	Komisaris

DIREKSI		
No	Nama	Jabatan
1.	M. Natsir Rani, SE	Direktur Utama
2.	M. Syamsul Huda, SIP	Direktur

DEWAN PENGAWAS SYARIAH		
No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Dochak Latief	DPS

Banguntapan, Januari 2007

Direksi

M. Natsir Rani
 M. NATSIR RANI, SE
 DIREKTUR UTAMA

M. Syamsul Huda
 M. SYAMSUL HUDA, SI
 DIREKTUR

NERACA PUBLIKASI


Jama Bank PT. BPRS Margirizki Bahagia
 eriode : Maret 2007

(Ribuan Rp)

lo	POS - POS	Posisi Maret 2007	Posisi Maret 2006
	AKTIVA		
1	Kas	56,736	134,273
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	-	-
3	Penempatan Pada Bank lain	2,290,572	755,304
4	Piutang Murabahah	3,527,175	3,604,078
5	Piutang Salam	-	-
6	Piutang Istishna	-	-
7	Pembiayaan Mudharabah	106,476	266,651
8	Pembiayaan Musyarakah	2,074,505	2,507,457
9	Ijarah	-	-
0	Qardh	38,737	200,454
1	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	97,112	101,646
2	Aktiva Istishna	-	-
3	Persediaan	-	-
4	Aktiva Tetap dan Inventaris	296,409	253,004
5	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	142,907	103,623
6	Aktiva Lain-lain	78,037	55,502
	Jumlah	8,228,628	7,571,454
	PASIVA		
1	Kewajiban Segera	20,105	49,846
2	Tabungan Wadiah	1,412,562	1,066,396
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	-	-
4	Kewajiban Lain-Lain	681,112	722,056
5	Pinjaman Yang Diterima	-	500,000
6	Pinjaman Subordinasi	-	-
7	Modal Pinjaman	-	-
8	Dana Investasi Tidak Terikat		
	a. Tabungan Mudharabah	697,826	1,147,195
	b. Deposito Mudharabah	4,090,253	2,962,253
9	Ekuitas		
	a. Modal Disetor	672,400	672,400
	b. Tambahan Modal Disetor	-	0
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	0
	d. Cadangan	549,900	365,459
	e. Saida Laba (Rugi)	74,470	85,849
	Jumlah	8,228,628	7,571,454

Banguntapan, 25 April 2007

DIREKSI


 M. NATSIR RANI, SE M. SYAMSUL HUDA, SIP
 DIREKTUR UTAMA DIREKTUR

PERHITUNGAN LABA - RUGI PUBLIKASI

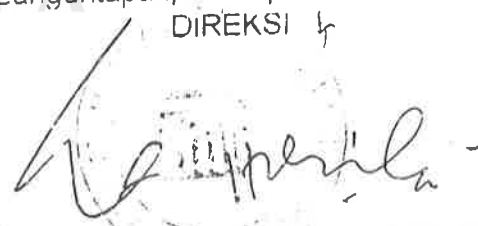
Bank : PT. BPRS Margirizki Bahagia
 Periode : Maret 2007

(Ribuan Rp)

POS - POS	Periode Maret 2007	Periode Maret 2006
PENDAPATAN OPERASIONAL	388,794	445,431
Pendapatan operasional dari penyaluran dana	371,544	421,401
a. Pendapatan dari pihak ketiga bukan bank	340,342	413,701
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	-	-
c. Pendapatan dari bank lain	31,202	7,700
Pendapatan operasional lainnya	17,250	24,030
RUGI HASIL BAGI PEMILIK DANA	153,222	181,806
Pihak ketiga bukan bank	-	-
a. Tabungan Mudharabah	12,902	15,679
b. Deposito Mudharabah	140,078	165,992
c. Lainnya	-	-
Bank Indonesia	-	-
Bank bank lain	242	135
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH BAGI HASIL	235,572	263,625
BEBAN OPERASIONAL	144,686	152,659
1. Bonus titipan Wadiah	8,195	5,664
2. Beban administrasi dan umum	26,993	38,932
3. Beban personalia	93,132	92,615
4. Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	11,304	9,660
5. Lainnya	5,062	5,788
LABA (RUGI) OPERASIONAL	90,886	110,966
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	-	-
BEBAN NON OPERASIONAL	1,916	4,699
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	88,970	106,267
PAJAK	-	-
PAJAK PENGHASILAN	14,500	20,418
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	74,470	85,849

Banguntapan, 28 April 2007

DIREKSI


 M. NATSIR RAHI, SE M. SYAMSUL HUDA, SIP
 DIREKTUR UTAMA DIREKTUR

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA PUBLIKASI

Nama Bank : PT BPRS Margirizki Bahagia
 Periode : Maret 2007

No	Keterangan	Bank				
		Posisi Maret 2007				
		L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan pada bank lain	2.290.572	-	-	-	2.290.572
2	Piutang					
	a. Piutang Murabahah	3.443.943	18.300	44.305	14.375	3.527.175
	b. Piutang Salam	-	-	-	-	-
	c. Piutang Ialahna	-	-	-	-	-
	d. Qardh	38.107	640	-	-	38.737
3	Pembiayaan					
	a. Mudharabah	30.539	50.837	25.100	-	106.476
	b. Musyarakah	2.035.193	35.783	3.529	-	2.074.505
4	Jumlah					
	Jumlah Aktiva Produktif	7.843.446	106.460	73.184	14.375	8.037.465
5	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)					97.112
6	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib Dibentuk (PPAPWD)	46.644	54	-	-	46.698
7	Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait	29.375	-	-	-	29.375
8	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					3,38

PEMILIK

No	Nama	Kepemilikan
1	H. Budi Setyagraha	20,99
2	Ny. Rochana Fatimah	16,69
3	Dr. H. Bambang S, MBA	19,51
4		

DIREKSI

No	Nama	Jabatan
1.	M. Natsir Rani, SE	Direktur Utama
2.	M. Syamsul Huda, SIP	Direktur

DEWAN KOMISARIS

No	Nama	Jabatan
1	H. Budi Setyagraha	Komisaris Utama
2	H. Totok Daryanto	Komisaris
3	Dr. H. Dumairy, MA	Komisaris

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

No	Nama	Jabatan
1.	Prof. Drs. H. Dochak Latief	DPS

Banguntapan, 25 April 2007

Direksi

M. NATSIR RANI, SE
 DIREKTUR UTAMA

M. SYAMSUL HUDA, SIP
 DIREKTUR

NERACA PUBLIKASI

Bank : PT. BPRS Margirizki Bahagia
 Periode : JUNI 2007

(Ribuan Rp)

No	POS - POS	Posisi Juni 2007	Posisi Juni 2006
	AKTIVA		
1	Kas	130,959	74,884
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	-	-
3	Penempatan Pada Bank lain	2,342,838	707,219
4	Piutang Murabahah	3,576,124	3,715,067
5	Piutang Salam	-	-
6	Piutang Istishna	66,085	226,095
7	Pembiayaan Mudharabah	2,050,784	2,292,593
8	Pembiayaan Musyarakah	-	-
9	Ijarah	-	-
10	Qardh	32,982	155,563
11	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	97,182	98,007
12	Aktiva Istishna	-	-
13	Persediaan	-	-
14	Aktiva Tetap dan Inventaris	298,834	252,350
15	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	154,098	112,805
16	Aktiva Lain-lain	71,044	55,280
	Jumlah	8,374,090	7,268,229
	PASIVA		
1	Kewajiban Segera	23,030	60,876
2	Tabungan Wadiah	1,413,343	1,168,767
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	-	-
4	Kewajiban Lain-Lain	676,748	686,818
5	Pinjaman Yang Diterima	-	500,000
6	Pinjaman Subordinasi	-	-
7	Modal Pinjaman	-	-
8	Dana Investasi Tidak Terikat	-	-
	a. Tabungan Mudharabah	861,741	768,947
	b. Deposito Mudharabah	4,043,753	2,893,753
9	Ekuitas	672,400	672,400
	a. Modal Disetor	-	-
	b. Tambahan Modal Disetor	-	-
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	549,900	365,459
	d. Cadangan	133,175	151,209
	e. Saldo Laba (Rugi)	-	-
	Jumlah	8,374,090	7,268,229

Banguntapan, Juli 2007

DIREKSI

 M. NATSIR RANI, SE., M. SYAMSUL HUDA, SH
 DIREKTUR UTAMA DIREKTUR

PERHITUNGAN LABA - RUGI PUBLIKASI

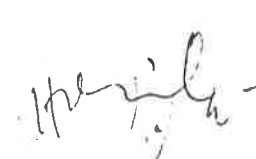
Bank
No. Bank
No. Rekening
PT. BPRS Margirizki Bahagia
JUNI 2007

(Ribuan Rp)

POS - POS	Periode Juni 2007	Periode Juni 2006
PENDAPATAN OPERASIONAL	741,144	792,818
Pendapatan operasional dari penyediaan dana	699,002	748,880
a. Pendapatan dari pihak ketiga bukan bank	638,270	733,075
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	-	-
c. Pendapatan dari bank lain	60,732	15,805
Pendapatan operasional lainnya	42,142	43,938
GI HASIL BAGI PEMILIK DANA	299,535	281,687
Pihak ketiga bukan bank	-	-
a. Tabungan Mudharabah	22,925	32,186
b. Deposito Mudharabah	276,324	249,285
c. Lainnya	-	-
Bank Indonesia	-	-
Bank bank lain	286	216
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH BAGI HASIL	441,609	511,131
BEBAN OPERASIONAL	253,688	317,352
Bonus titipan Wadiah	15,419	13,328
2) Beban administrasi dan umum	76,710	97,554
3) Beban personalia	177,506	188,358
4) Beban perovisian pendhapusan aktiva produktif	-	3,701
5) Lainnya	13,973	14,411
LABA (RUGI) OPERASIONAL	157,921	193,779
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	-	-
BEBAN NON OPERASIONAL	2,746	6,494
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	155,175	187,285
PAJAK	-	-
PAJAK	22,000	36,076
PAJAK	133,175	151,209
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		

Banguntapan, Juli 2007
DIREKSI


M. NATSIR RANI, SE
DIREKTUR UTAMA


M. SYAMSUL HUDA, SIP
DIREKTUR

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA PUBLIKASI

Nama Bank : PT BPRS Margirizki Bahagia
 Periode : Juni 2007

No	Keterangan	Bank				
		Posisi Juni 2007				
		L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan pada bank lain	2,342,838	-	-	-	2,342,838
2	Piutang					
	a. Piutang Murabahah	3,401,966	01,671	42,815	9,400	3,576,124
	b. Piutang Salam	-	-	-	-	-
	c. Piutang Istishna	-	-	-	-	-
	d. Qardh	32,082	-	-	-	32,082
3	Pembiayaan					
	a. Mudharabah	43,682	16,558	5,845	-	66,085
	b. Musyarakah	2,011,674	35,582	3,528	-	2,050,784
4	Ijarah	-	-	-	-	-
	Jumlah Aktiva Produktif	7,893,164	114,011	52,188	9,450	8,068,813
5	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	-	-	-	-	97,162
6	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib Dibentuk (PPAPWD)	46,746	-	-	-	46,746
7	Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait	27,058	-	-	-	27,058
8	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					3,07

PEMILIK		
No	Nama	Kepemilikan
1	H. Budi Setyagraha	20,99
2	Ny. Rochana Fatimah	16,69
3	Dr. H. Bambang S, MBA	10,51
4		



DIREKSI		
No	Nama	Jabatan
1.	M. Natsir Rani, SE	Direktur Utama
2.	M. Syamsul Huda, SIP	Direktur

DEWAN KOMISARIS		
No	Nama	Jabatan
1	H. Budi Setyagraha	Komisaris Utama
2	Drs H Dumairy, MA	Komisaris
3	DR. H. Chairil Anwar	Komisaris

DEWAN PENGAWAS SYARIAH		
No	Nama	Jabatan
1.	Prof. Drs. H. Dochak Latief	DPS

Banguntapan, Juli 2007

Direksi

M. NATSIR RANI, SE **M. SYAMSUL HUDA, SIP**
 DIREKTUR UTAMA DIREKTUR

NERACA PUBLIKASI


Bank : PT. BPRS Margirizki Bahagia
 Kode : SEPTEMBER 2007

(Ribuan Rp)

POS - POS	Posisi September 2007	Posisi September 2006
AKTIVA		
Kas	159,294	114,607
Penempatan Pada Bank Indonesia	-	-
Penempatan Pada Bank lain	2,123,644	1,247,147
Piutang Murabahah	4,077,057	3,719,516
Piutang Salam	-	-
Piutang Istishna	-	-
Pembiayaan Mudharabah	181,664	198,495
Pembiayaan Musyarakah	1,895,199	2,047,694
Ijarah	78,969	-
Qardh	14,558	65,245
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	97,162	98,526
Aktiva Istishna	-	-
Persediaan	-	-
Aktiva Tetap dan Inventaris	302,024	260,295
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	165,437	121,643
Aktiva Lain-lain	100,817	63,105
Jumlah	8,670,627	7,495,935
PASIVA		
Kewajiban Segera	-	-
Tabungan Wadiah	1,483,797	1,209,563
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	-	-
Kewajiban Lain-Lain	708,861	750,815
Pinjaman Yang Diterima	-	500,000
Pinjaman Subordinasi	-	-
Modal Pinjaman	-	-
Dana Investasi Tidak Terikat	-	-
a. Tabungan Mudharabah	604,209	770,939
b. Deposito Mudharabah	4,258,253	3,006,253
Ekuitas	-	-
a. Modal Disetor	672,400	672,400
b. Tambahan Modal Disetor	-	-
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-
d. Cadangan	549,900	365,459
e. Saldo Laba (Rugi)	193,207	220,506
Jumlah	8,670,627	7,495,935

Banguntapan, Oktober 2007

DIREKSI


 M. NATSIR RANI, SE M. SYAMSUL HUDA, SIP
 DIREKTUR UTAMA DIREKTUR

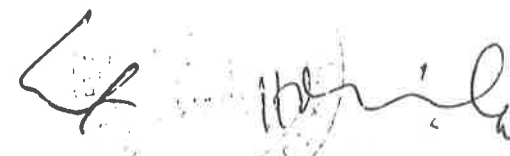
PERHITUNGAN LABA - RUGI PUBLIKASI

Bank : PT. BPRS Margirizki Bahagia
 Periode : SEPTEMBER 2007

(Ribuan Rp)

POS - POS	Periode September 2007	Periode September 2006
PENDAPATAN OPERASIONAL	1,099,040	1,139,748
1 Pendapatan operasional dari peryaluran dana	1,038,607	1,057,744
a. Pendapatan dari pihak ketiga bukan bank	945,993	1,028,202
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	-	-
c. Pendapatan dari bank lain	92,614	29,542
2 Pendapatan operasional lainnya	60,433	82,004
BAGI HASIL BAGI PEMILIK DANA	442,790	412,515
1 Pihak ketiga bukan bank		
a. Tabungan Mudharabah	34,422	45,614
b. Deposito Mudharabah	408,031	366,672
c. Lainnya	-	-
2 Bank Indonesia	-	-
3 Bank-bank lain	337	229
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH BAGI HASIL	656,250	727,233
BEBAN OPERASIONAL	432,528	454,866
1 Bonus litipan Wadiah	23,540	22,432
2 Beban administrasi dan umum	119,335	134,826
3 Beban personalia	270,050	273,220
4 Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	-	3,701
5 Lainnya	19,603	20,687
LABA (RUGI) OPERASIONAL	223,722	272,367
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	-	-
BEBAN NON OPERASIONAL	4,015	7,635
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	219,707	264,732
ZAKAT	-	-
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	26,500	44,226
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	193,207	220,506

Banguntapan, Oktober 2007
 DIREKSI


M. NATSIR RANI, SE | **M. SYAMSUL HUDA, SIP**
 DIREKTUR UTAMA | DIREKTUR

NERACA PUBLIKASI

Nama Bank
Periode

Marginali Bahagia
Desember 2007

(Ribuán Rp)

No	POS-POS	Posisi Desember 2007	Posisi Desember 2006
	AKTIVA		
1	Kas	148,333	180,022
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
3	Penempatan Pada Bank Lain	2.116.290	1.785.779
4	Piutang Murabahah	4.140.415	3.744.014
5	Piutang Salam	0	0
6	Piutang Istishna	0	0
7	Pembiayaan Mudharabah	194.467	168.413
8	Pembiayaan Musyarakah	2.017.596	2.165.534
9	Ijarah	101.442	0
10	Qardh	18.336	38.325
11	Penyisihan penghapusan Aktiva Produktif -/	97.182	97.112
12	Aktiva Istishna	0	0
13	Persediaan	0	0
14	Aktiva Tetap dan inventaris	302.024	290.695
15	Akumulasi penghapusan Aktiva Tetap -/	176.380	131.603
16	Aktiva lain-lain	72.020	99.177
	Jumlah	9.217.361	8.261.245
	PASIVA		
1	Kewajiban segera	24.602	25.416
2	Tabungan Wadiah	1.873.474	1.665.381
3	Kewajiban kepada Bank Indonesia	0	0
4	Kewajiban Lain-lain	195.772	709.908
5	Pinjaman yang diterima	0	0
6	Pinjaman Subordinasi	0	0
7	Modal Pinjaman	0	0
8	Dana Investasi Tidak Terikat		
	a. Tabungan Mudharabah	913.731	828.613
	b. Deposito Mudharabah	4.613.653	3.717.753
9	Ekuitas		
	a. Modal disetor	672.400	672.400
	b. Tambahan Modal Disetor	0	0
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
	d. Cadangan	658.591	365.459
	e. Saldo Laba (Rugi)	262.138	276.315
	Jumlah	9.217.361	8.216.245

Banguntapan, Januari 2008

Dr. H. H. Sidi

M. H. H. Sidi
Direktur

M. Syamsul Huda, S.P.
Direktur

PERHITUNGAN LABA-RUGI PUBLIKASI

Nama Bank
Periode

Marqirizki Bahaqia
Desember 2007

(Ribuan Rp)

POS-POS	Posisi Desember 2007	Posisi Desember 2006
FENDAPATAN OPERASIONAL	1.505.423	1.532.382
1 Pendapatan operasional dari penyaluran dana	1.426.511	1.413.059
a Pendapatan dari pihak ketiga bukan bank	1.299.931	1.370.467
b Pendapatan dari Bank Indonesia	0	0
c.Pendapatan dari bank lain	126.580	42.592
2 Pendapatan operasional lainnya	78.912	119.323
BAGI HASIL BAGI PEMILIK DANA -/-	590.358	564.830
1 Pihak ketiga bukan bank		
a.Tabungan Mudharabah	46.979	59.042
b.Deposito mudharabah	543.004	505.396
c.Lainnya	0	0
2 Bank Indonesia	0	0
3 Bank-bank lain	375	392
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	915.065	967.552
BEBAN OPERASIONAL	608.520	624.300
1 Bonus titipan wadiah	32.954	31.175
2 Beban administrasi dan umum	158.046	171.330
3 Beban personalia	375.054	388.145
4 Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	0	3.700
5 Lainnya	41.466	29.950
LABA (RUGI) OPERASIONAL	306.545	343.252
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
BEBAN NON OPERASIONAL	5.407	9.711
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	301.138	333.541
ZAKAT	0	0
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	39.000	57.226
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	262.138	276.315

Banguntapan, Januari 2008

Direksi

M. Natsir Rani, SE
Direktur Utama

M. Syamsul Huda, SIP
Direktur

Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya Publikasi

Nama Bank
Periode

Margrizki Bahagia
: Desember 2007

(Ribuan Rp)

No	Keterangan	Bank				
		Posisi Desember 2007				
		L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan pada bank lain	2.496,290	0	0	0	2.496,290
2	Piutang					
	a. Piutang Murabahah	4.086,474	1,676	42,815	9,450	4.140,415
	b. Piutang Salam	0	0	0	0	
	c. Piutang Istishna	0	0	0	0	
	d. Qardh	18,336	0	0	0	18,336
3	Perbiayaan					
	a. Mudharabah	177,991	2,093	14,383	0	194,467
	b. Musyarakah	1.948,546	9,050	60,000	0	2.017,596
4	Ijarah	101,442	0	0	0	101,442
	Jumlah Aktiva Produktif	8,829,079	12,819	117,198	9,450	8,968,546
5	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)					1,858
6	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib Dibentuk (PPAPWD)	51,390	43	0	0	51,433
7	Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait	10,310	0	0	0	10,310
8	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					2,15

EMILIK

No	Nama	Kepemilikan
1	H. Budi Setyagraha	20,99
2	Ny. Rochana Fatimah	16,69
3	Prof. DR. H Bambang Sudibyo, MBA	19,51
4		

DIREKSI

No	Nama	Jabatan
1	M. Natsir Rani, SE	Utama
2	M. Syamsul Huda, SIP	Direktur
3		
4		

DEWAN KOMISARIS

No	Nama	Jabatan
1	H. Budi Setyagraha	Komisaris Utama
2	Ors H Dumairy, MA	Komisaris
3	DR. H. Chairil Anwar	Komisaris

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

No	Nama	Jabatan
1	Prof. Drs. H. Dochak Latief	Dewan Pengawas
2		
3		

Banguntapan, Januari 2008
Direksi


M. Natsir Rani, SE
Direktur Utama


M. Syamsul Huda, SIP
Direktur

NERACA PUBLIKASI

Bank : PT. BPRS Margirizki Bahagia
 de : MARET 2008

(Ribuan Rp)

	POS - POS	Posisi Maret 2008	Posisi Maret 2007
	AKTIVA		
1	Kas	108.799	56.736
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	-	-
3	Penempatan Pada Bank lain	2.846.664	2.290.572
4	Piutang Murabahah	3.920.331	3.527.175
5	Piutang Salam	-	-
6	Piutang Istishna	-	-
7	Pembiayaan Mudharabah	167.980	106.476
8	Pembiayaan Musyarakah	1.893.338	2.074.505
9	Ijarah	271.023	-
10	Qardh	5.370	38.737
11	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	97.182	97.112
12	Aktiva Istishna	-	-
13	Persediaan	-	-
14	Aktiva Tetap dan Inventaris	303.359	296.409
15	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	187.167	142.907
16	Aktiva Lain-lain	81.414	78.037
	Jumlah	9.313.929	8.228.628
	PASIVA		
1	Kewajiban Kepada Bank Lain	106.486	606.486
2	Tabungan Wadiah	1.957.960	1.442.562
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	-	-
4	Kewajiban Lainnya	32.129	33.301
5	Pinjaman Yang Diterima	-	-
6	Pinjaman Subordinasi	-	-
7	Rupa-Rupa Pasiva	54.686	61.430
8	Modal Pinjaman	-	-
9	Dana Investasi Tidak Terikat	1.152.072	697.826
	a. Tabungan Mudharabah	4.391.853	4.090.253
	b. Deposito Mudharabah	-	-
10	Ekuitas	672.400	672.400
	a. Modal Disetor	-	-
	b. Tambahan Modal Disetor	-	-
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	855.780	549.900
	d. Cadangan	90.563	74.470
	e. Saldo Laba (Rugi)	9.313.929	8.228.628
	Jumlah	9.313.929	8.228.628

Banguntapan, 29 Juni 2008


 M. NATSIR RAMULI
 DIREKTUR UTAMA

M. SYAMSUL HUDA, SIP
 DIREKTUR

PERHITUNGAN LABA - RUGI PUBLIKASI

Bank : PT. BPRS Margirizki Bahagia
 Periode : MARET 2008

(Ribuan Rp)

POS - POS	Periode Maret 2008	Periode Maret 2007
PENDAPATAN OPERASIONAL	402.776	388.794
1 Pendapatan operasional dari penyaluran dana	383.173	371.544
a. Pendapatan dari pihak ketiga bukan bank	350.672	340.342
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	-	-
c. Pendapatan dari bank lain	32.501	31.202
2 Pendapatan operasional lainnya	19.603	17.250
RUGI HASIL BAGI PEMILIK DANA	134.350	153.222
1 Pihak ketiga bukan bank		
a. Tabungan Mudharabah	14.705	12.902
b. Deposito Mudharabah	119.572	140.078
c. Lainnya	-	-
2 Bank Indonesia	-	-
3 Bank-bank lain	73	242
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH BAGI HASIL	268.426	235.572
BEBAN OPERASIONAL	167.936	144.686
1 Bonus titipan Wadiah	12.834	8.195
2 Beban administrasi dan umum	48.599	26.993
3 Beban personalia	91.025	93.132
4 Beban penvisihan penghapusan aktiva produktif	-	11.304
5 Lainnya	15.478	5.062
LABA (RUGI) OPERASIONAL	100.490	90.886
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	-	-
BEBAN NON OPERASIONAL	1.927	1.916
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	98.563	88.970
ZAKAT	-	-
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	8.000	14.500
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	90.563	74.470

Banguntapan, 25 Juni 2008

DIREKSI

 M. NATSIR RAHMAN, SE M. SYAMSUL HUDA, SII
 DIREKTUR UTAMA RIZKI DIREKTUR

JALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA PUBLIKASI

Bank : PT. BPRS Margirizki Bahagia
 Periode : MARET 2008

No	Keterangan	Bank				
		Posisi Maret 2008				
		L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan pada bank lain	2.846.664	-	-	-	2.846.664
2	Piutang					
	a. Piutang Murabahah	3.825.537	46.625	-	48.169	3.920.331
	b. Piutang Salam	-	-	-	-	-
	c. Piutang Istishna	-	-	-	-	-
	d. Qardh	5.370	-	-	-	5.370
3	Pembiayaan					
	a. Mudharabah	160.582	3.398	-	4.000	167.980
	b. Musyarakah	1.893.338	-	-	-	1.893.338
4	Ijarah	271.023	-	-	-	271.023
	Jumlah Aktiva Produktif	9.002.514	50.023	-	52.169	9.104.706
5	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)					97.182
6	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib Dibentuk (PPAPWD)	48.557	-	-	-	48.557
7	Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait	34.859	-	-	-	34.859
8	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					1,63

EMILIK

No	Nama	Kepemilikan
1	H. Budi Setyagraha	20,99
2	Ny. Rochana Fatimah	16,69
3	Dr. H. Bambang S, MBA	19,51
4		

DIREKSI

No	Nama	Jabatan
1.	M. Natsir Rani, SE	Direktur Utama
2.	M. Syamsul Huda, SIP	Direktur

DEWAN KOMISARIS

No	Nama	Jabatan
1	H. Budi Setyagraha	Komisaris Utama
2	Drs. H. Dumairy, MA	Komisaris
3	DR. H. Chairil Anwar	Komisaris

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

No	Nama	Jabatan
1.	Prof.Drs.H.Dochak Latief	DPS

Banguntapan, 8 Juni 2008



M. NATSIR RANI, SE
 DIREKTUR UTAMA

M. SYAMSUL HUDA, SIP
 DIREKTUR


NERACA PUBLIKASI

Bank : PT. BPRS Margirizki Bahagia
 Periode : JUNI 2008

(Ribuan Rp)

POS - POS	Posisi Juni 2008	Posisi Juni 2007
AKTIVA		
Kas	161,915	186,959
Penempatan Pada Bank Indonesia	-	-
Penempatan Pada Bank lain	2,052,626	2,342,838
Piutang Murabahah	4,624,693	3,576,124
Piutang Salam	-	-
Piutang Istishna	242,479	66,085
Pembiayaan Mudharabah	1,748,468	2,050,784
Pembiayaan Musyarakah	347,120	-
Ijarah	5,280	32,982
Qardh	97,182	97,162
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	-	-
Aktiva Istishna	-	-
Persediaan	339,045	298,834
Aktiva Tetap dan Inventaris	198,669	154,398
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	158,047	71,044
Aktiva Lain-lain	9,413,822	8,374,090
Jumlah		
PASIVA		
Kewajiban Kepada Bank Lain	106,486	606,486
Tabungan Wadiah	1,968,466	1,413,343
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	-	-
Kewajiban Lainnya	98,360	23,030
Pinjaman Yang Diterima	-	-
Pinjaman Subordinasi	68,921	70,262
Rupa-Rupa Pasiva	-	-
Modal Pinjaman	-	-
Dana Investasi Tidak Terikat	1,063,975	861,741
a. Tabungan Mudharabah	4,407,353	4,043,753
b. Deposito Mudharabah	-	-
Ekuitas	672,400	672,400
a. Modal Disetor	-	-
b. Tambahan Modal Disetor	-	-
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	877,741	549,900
d. Cadangan	150,120	133,175
e. Saldo Laba (Rugi)	9,413,822	8,374,090
Jumlah		

Banguntapan, 14 Juli 2008
 DIREKSI


 M. NATSIR RANI, SE M. SYAMSUL HUDA, SIP
 DIREKTUR UTAMA DIREKTUR

PERHITUNGAN LABA - RUGI PUBLIKASI

Bank : PT. BPRS Margirizki Bahagia
 Kode : JUNI 2008

(Ribuan Rp)

POS - POS	Periode Juni 2008	Periode Juni 2007
PENDAPATAN OPERASIONAL	802,966	741,144
Pendapatan operasional dari penyaluran dana	750,129	699,002
a. Pendapatan dari pihak ketiga bukan bank	693,461	638,270
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	-	-
c. Pendapatan dari bank lain	62,668	60,732
Pendapatan operasional lainnya	46,837	42,142
GI HASIL BAGI PEMILIK DANA	273,211	299,535
Pihak ketiga bukan bank	-	-
a. Tabungan Mudharabah	30,530	22,925
b. Deposito Mudharabah	242,509	276,324
c. Lainnya	-	-
Bank Indonesia	-	-
Bank-bank lain	172	286
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH BAGI HASIL	529,755	441,609
BEBAN OPERASIONAL	358,423	283,688
Bonus tilipan Wadiah	31,562	15,419
Beban administrasi dan umum	97,494	76,710
Beban personalia	197,104	177,586
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	-	-
Lainnya	32,263	13,973
LABA (RUGI) OPERASIONAL	171,332	157,921
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	245	-
BEBAN NON OPERASIONAL	4,457	2,746
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	167,120	155,175
PAJAK	-	-
PAJAK PENGHASILAN	17,000	22,000
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	150,120	133,175

Banguntapan, Juli 2008



M. NATSIR RANI, SE M. SYAMSUL HUDA, SIP
 DIREKTUR UTAMA DIREKTUR

QUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA PUBLIKASI

Nama Bank : PT. BPRS Margirizki Bahagia
 Periode : JUNI 2008

No	Keterangan	Bank				
		Posisi Juni 2008				
		L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan pada bank lain	2,082,626	-	-	-	2,082,626
2	Piutang	4,481,160	27,606	69,957	45,970	4,624,693
	a. Piutang Murabahah	-	-	-	-	-
	b. Piutang Salam	-	-	-	-	-
	c. Piutang Istishna	-	-	-	-	-
	d. Qardh	5,280	-	-	-	5,280
3	Pembiayaan	213,331	26,098	-	3,000	242,479
	a. Mudharabah	1,746,988	1,480	-	-	1,748,468
	b. Musyarakah	347,120	-	-	-	347,120
4	Ijarah	8,876,555	55,184	69,957	48,970	9,050,666
	Jumlah Aktiva Produktif					4,082
5	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)					
6	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib Dibentuk (FPAPWD)	50,955	-	-	434	51,389
7	Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait					2.50
8	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					

PEMILIK		
No	Nama	Kepemilikan
1	H. Budi Setyagraha	20,99
2	Ny. Rochana Fatimah	16,69
3	Dr. H. Bambang S, MBA	19,51
4		

DEWAN KOMISARIS		
No	Nama	Jabatan
1	H. Budi Setyagraha	Komisaris Utama
2	Drs. H. Dumairy, MA	Komisaris
3	DR. H. Chairil Anwar	Komisaris

DIREKSI		
No	Nama	Jabatan
1.	M. Natsir Rani, SE	Direktur Utama
2.	M. Syamsul Huda, SIP	Direktur

DEWAN PENGAWAS SYARIAH		
No	Nama	Jabatan
1	Prof. Drs. H. Dochak Latief	DPS

Banguntapan, Juli 2008
 Direksi

M. NATSIR RANI, SE
 DIREKTUR UTAMA

M. SYAMSUL HUDA, SIP
 DIREKTUR

Perhitungan Variabel Protection

No	Hal	Des 2006	Mar 2007	Jun 2007	Sept 2007	Des 2007	Mar 2008	Jun 2008	Rata-rata
1	Pembiayaan bermasalah >12 Bulan	14,375	14,375	9,450	9,450	9,450	52,169	48,970	22,606
2	Pembiayaan bermasalah 1-12 Bulan	150,092	179,644	166,129	123,747	130,017	50,023	125,141	132,113
3	Cadangan Kerugian	97,112	97,112	97,162	97,162	97,182	97,182	97,182	97,156
4	Pembiayaan Lancar	7,755,599	7,843,446	7,893,164	8,237,894	8,829,079	9,002,514	8,876,555	8,348,322
5	P1	675.56	675.56	1,028.17	1,028.17	1,028.38	186.28	198.45	688.65
6	P2	90.61	81.04	89.86	103.80	97.86	72.00	54.67	84.26

Pembiayaan bermasalah 1-12 Bulan = KL + D

Perhitungan variabel Effective Financial Structure

No	Hal	Periode												Rata-rata		
		Des 2006	Mar 2007	Jun 2007	Sept 2007	Des 2007	Mar 2008	Jun 2008	Sept 2007	Des 2007	Mar 2008	Jun 2008				
1	PEMBIAYAAN	6.134.287	5.746.893	5.725.975	6.247.447	6.472.256	6.258.042	6.968.040	6.221.848,57							
2	SIMPANAN	6.211.747	6.230.671	6.318.837	6.546.259	7.400.858	7.501.885	7.439.794	6.807.150,14							
3	PINJAMAN DITERIMA	735.324	701.217	699.778	708.861	223.374	193.301	273.767	505.088,86							
4	SAHAM	672.400	672.400	672.400	672.400	672.400	672.400	672.400	672.400,00							
5	LABA DITAHAN	641.774	624.370	683.075	743.107	920.729	956.343	1.027.861	799.608,43							
6	Aset	8.261.245	8.228.628	8.374.090	8.670.627	9.217.361	9.313.929	9.413.822	8.782.814,57							
7	E1	74.25	69,84	68,38	72,05	70,22	67,19	74,02	70,85							
8	E5	75,19	75,72	75,46	75,50	80,29	80,54	79,03	77,39							
9	E6	8,90	8,52	8,36	8,18	2,42	2,08	2,91	5,91							
10	E7	8,14	8,17	8,03	7,75	7,29	7,22	7,14	7,68							
11	E8	7,77	7,59	8,16	8,57	9,99	10,27	10,92	9,04							
12	E9	8,13	7,83	8,51	9,08	10,45	10,56	10,97	9,36							

laba ditahan = cadangan + saldo laba

Data tambahan untuk hitung E9

No	Hal	Des 2006	Mar 2007	Jun 2007	Sept 2007	Des 2007	Mar 2008	Jun 2008	Rata-rata
1	Pembiayaan bermasalah > 12 Bulan	14.375	14.375	9.450	9.450	9.450	52.169	48.970	22.606
2	Pembiayaan bermasalah 1-12 Bulan	150.092	179.644	166.129	123.747	130.017	50.023	125.141	132.113
3	Cadangan Kerugian	97.112	97.112	97.162	97.162	97.182	97.182	97.182	97.156
4	Pembiayaan Lancar	7.755.599	7.843.446	7.893.164	8.237.894	8.829.079	9.002.514	8.876.555	8.348.322

Perhitungan variabel Asset Quality

No	Hal	Periode												Rata-rata	
		Des 2006	Mar 2007	Jun 2007	Sept 2007	Des 2007	Mar 2008	Jun 2008	Sept 2008	Des 2008	Mar 2009	Jun 2009			
1	Pembiayaan bermasalah	164,467	194,019	175,649	133,197	139,467	102,192	174,111	154,728.86						
2	Aset tidak produktif	569,894	431,182	659,007	562,135	522,377	493,572	556,837	542,143.43						
3	Total Pembiayaan	6,134,287	5,746,893	5,725,975	6,247,447	6,472,256	6,258,042	6,968,040	6,221,848.57						
4	aset	8,261,245	8,228,628	8,374,090	8,670,627	9,217,361	9,313,929	9,413,822	8,782,814.57						
5	A1	2.68	3.38	3.07	2.13	2.15	1.63	2.50	2.51						
6	A2	6.90	5.24	7.87	6.48	5.67	5.30	5.92	6.20						

pembiayaan bermasalah = D + KL + M

Aset tidak produktif = Kas + Aktiva tetap + Aktiva lain-lain

Perhitungan variabel Rate of return

No	Hal	Periode										Rata-rata
		Des 2006	Mar 2007	Jun 2007	Sept 2007	Des 2007	Mar 2008	Jun 2008				
1	biaya operasi	624,300	144,686	263,688	432,528	608,520	167,936	358,423				329,296.83
2	pendapatan bersih	276,315	74,470	150,120	193,207	262,138	90,563	133,175				150,612.17
3	aset	8,261,245	8,228,628	8,374,090	8,670,627	9,217,361	9,313,929	9,413,822				8,869,742.83
4	R9	7.67	1.83	3.37	5.35	6.96	1.91	4.03				3.91
5	R12	3.39	0.94	1.92	2.39	3.00	1.03	1.50				1.80

Data Pembanding

No	Hal	Periode						
		Des 2005	Mar 2006	Jun 2006	Sept 2006	Des 2006		
1	aset	8,027,096	7,571,454	7,268,229	7,495,935	8,261,245	8,228,628	8,374,090

Perhitungan variabel *Signs of Growth*

No	Hal	Periode												Rata-rata	
		Des 2006	Mar 2007	Jun 2007	Sept 2007	Des 2007	Mar 2008	Jun 2008	Mar 2008	Jun 2008	Mar 2008	Jun 2008			
1	Pembiayaan	6.134.287	5.746.893	5.725.975	6.247.447	6.472.256	6.258.042	6.968.040	6.221.848,57						
2	simpanan	6.211.747	6.230.671	6.318.837	6.546.259	7.400.858	7.501.885	7.439.794	6.807.150,14						
3	Pinjaman diterima	735.324	701.217	699.778	708.861	223.374	193.301	273.767	505.088,86						
4	saham	672.400	672.400	672.400	672.400	672.400	672.400	672.400	672.400,00						
5	laba ditahan	641.774	624.370	683.075	743.107	920.729	956.343	1.027.861	799.608,43						
6	aset	8.261.245	8.228.628	8.374.090	8.670.627	9.217.361	9.313.929	9.413.822	8.782.814,57						
7	S1	-7,83	-12,64	-10,38	3,59	5,51	8,89	21,69	1,26						
8	S5	0,81	20,38	30,79	31,27	19,14	20,40	17,74	20,08						
9	S6	5,06	-44,87	-43,91	-43,33	-69,62	-72,43	-60,88	-47,14						
10	S7	25,89	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,70						
11	S8	1,70	38,35	32,21	26,82	43,47	53,17	50,48	35,17						
12	S11	2,92	8,68	15,21	15,67	11,57	13,19	12,42	11,38						

Data Pembanding

No	Hal	Periode			
		Des 2005	Mar 2006	Jun 2006	Sept 2006
1	Pembiayaan	6.655.614	6.578.640	6.389.308	6.030.950
2	simpanan	6.162.027	5.175.844	4.831.467	4.986.755
3	Pinjaman diterima	699.896	1.271.902	1.247.694	1.250.815
4	saham	534.100	672.400	672.400	672.400
5	laba ditahan	631.073	451.308	516.668	585.965
6	aset	8.027.096	7.571.454	7.268.229	7.495.935

CURRICULUM VITAE

Nama : Fajar Cahyanto
Tempat / Tanggal Lahir : Sragen, 19 Desember 1984
Alamat Asal : Bulak RT 08 RW 03 Taraman Sidoharjo Sragen Jawa Tengah 57281
Alamat di Yogyakarta : Jl. Nogomudo 24 A Gowok CT Depok Sleman 55281
HP/Email : 081 392 325 984 / efcheqyu@yahoo.com
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Kawin
Nama Orang tua :
Ayah : H. Kaharudin Suwarno
Ibu : Hj. Suparti, S. Ag.

Riwayat Pendidikan Formal

No	Keterangan	Tahun
1.	SDN Patihan I Sidoharjo Sragen JATENG	1991-1997
2.	MTs. Islam Ngruki Sukoharjo JATENG	1997-2000
3.	MA Husnul Khotimah Kuningan JABAR	2000-2003
4.	Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2003-2008
5.	Prodi Matematika Universitas Negeri Yogyakarta	2004-.....

Seminar, Pelatihan, Workshop yang Pernah Diikuti

No	Keterangan	Waktu
1.	Seminar Fisika se-eks Karesidenan Surakarta di UNS	April 2000
2.	Pelatihan Jurnalistik SMA se-Kuningan JABAR	Feb 2002
3.	Training Kehumasan oleh KAMMI Komisariat UIN	April 2004
4.	Nasional Training for Trainer di Unsoed Purwokerto	Feb 2006
5.	Seminar Nasional Ekoomi Islam di UMS	Juni 2006

6.	Round Table Discussion peresmian LEBI UGM	Sept 2006
7.	Training TOP LEADER BMT Center se-Indonesia di Yogya	April 2007
8.	Semiloka Nasional Pemuda Indonesia di Semarang	Des 2007
9.	Smnr. Nasional Mahasiswa Berprestasi MITI Award di UGM	Mei 2008

Riwayat Organisasi

No	Keterangan	Periode
1.	Staf Seksi Takmir Masjid dan Informasi IST MMT Ngruki	1999-2000
2.	Staf Bidang Bahasa OSHK Kuningan JABAR	2002-2003
3.	Staf Bidang Humas KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga	2004-2005
4.	Ketua Departemen Humas ISLAH Komisariat Yogyakarta	2004-2005
5.	Ketua Departemen Danus ISLAH Komisariat Yogyakarta	2005-2006
6.	Staf Departemen Humas dan Jurnalistik BEMPS KUI UIN	2005-2007
7.	Presiden ForSEI Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga	2006-2007
8.	Anggota Badan Khusus ForSEI Fakultas Syari'ah UIN	2007-2008

Riwayat Pekerjaan

No	Keterangan	Tahun
1.	Asisten Pengajar TPA Al-Mujahidin Patihan Sragen	1995-1997
2.	Staf Pengajar TPA Masjid Diponegoro Yogyakarta	2006
3.	Surveyor IRDI (Indonesian Regional Development Institute)	2007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Syawal 1429 H
10 Oktober 2008 M

Penyusun

Fajar Cahyanto